

**STRATEGI ORANGTUA DALAM MENGAJARKAN MEMBACA DAN
MENULIS PADA ANAK DI MASA CORONA VIRUS DISEASE
(COVID 19)
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 Di RT. 22 RW 08 Kelurahan Panorama
Kecamatan Singaranpati Kota Bengkulu)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

YURI APRILIANA
NIM. 1611240039

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat :Jln. Raden Fatah PagarDewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Yuri Apriliana

NIM : 1611240039

Asalamualaikum Wr. Wb. Setelah Membaca Dan Memberikan Arahan Dan Perbaikan Seperlunya, Maka Kami Selaku Pembimbing Berpendapat Bahwa Skripsi Atas Nama :

Nama : Yuri Apriliana

NIM : 1611240039

Judul : **Strategi Orang Tua dalam Mengajarkan Membaca dan Menulis Pada Anak Dimasa Corona Virus Disease (Covid 19), (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 Di RT. 22 RW 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaranpati Kota Bengkulu).**

Telah Memenuhi Syarat Untuk Dijukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, Atas Perhatiannya Diucapkan Terima Kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Bengkulu, 01 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Adisel, M.Pd
NIP. 197612292003121004


Septi Fitriana M.Pd
NIDN. 2003099001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagardewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsidengan judul : **"Strategi Orangtua Dalam Mengajarkan Membaca dan Menulis Pada Anak Dimasa Corona Virus Disease (Covid 19), (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 Di RT. 22 RW. 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaranpati Kota Bengkulu)"** yang disusun oleh **Yuri Apriliana, NIM: 1611240039**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 18 Februari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr.H.M. Nasron HK, M.Pd.I

NIP.196107291995031001

Sekretaris

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd. Si

NIDN. 2030109001

Penguji 1

Desy Eka Citra, M.Pd

NIP.197512102007102002

Penguji 2

Abdul Aziz Mustamim, M.Pd.I

NIP. 198504292015031007

Bengkulu, 18 Februari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP.196903081996031005



MOTO

Semakin sulit jalan menuju suatu "tempat"

Sesungguhnya akan ada suatu "Kepuasan"

Saat titik akhir perjalanan itu tercapai

(Yuri Apriliana)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji atas karunia Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Sholawat dan Salam kepada Nabi Allah Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Dzat yang Maha sempurna Allah SWT dan Junjunganku Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta papa terimakasih semua perjuanganmu membiayai, memfasilitasiku dalam menempuh pendidikan walau aku tahu aku sering membebanimu, dan teruntuk mamaku tersayang terimakasih telah melahirkanku, mendidikku, membesarkanku dengan penuh keikhlasan, kasih saying sertado'ayang selalu mengiringi setiap langkahku dalam menggapai cita- cita.
3. Ayukku tercinta yang membantu, menguatkan dan menyemangati memberi motivasi untuk sampai kepada titik yang diharapkan yaitu bisa melewati semua rintangan dan hambatan yang ada dakam mengerjakan sebuah karya tulis yang tidak mudah ini, terimakasih atas semua dukunganya
4. Seluruh keluarga besar mama, papa, saudara-saudariku, yang menyemangati menguatkan sampe ke titik ini, terimakasih untuk semuanya.
5. Bapak Dr. Adisel, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing terimakasih atas bimbingan, ilmu dan kesabaran yang luar biasa mengarahkan dan mengajar serta mendidik.
6. Kepada Ibu Septi Fitriana M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, kesabaran, dan motivasi ibu di dalam membimbing, tak ada kata yang bisa diucapkan hanya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepadaku sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama dan bangsa.
8. Kepada sahabat teman-temanku terkhusus Desti Nurhidayah teman berjuang dari awal masuk bangku Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yang

terlibat berjuang membantuku terimakasih banyak teman seperjuangan, Nurhaiyah Sormin yang membantuku memberikan waktu luang untuk membantu, Awliza Putri Krismiati, Yetri Losita, Mella Merlena Harahap terimakasih sudah membantu dan menyemangati, mendorong untuk terus melangkah.

9. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Kampus Hijau Kebangaanku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-citaku, tempatku menuntut ilmu dalam memperoleh gelar Sarjana untuk menuju kesuksesan.
10. Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
11. Agama, Bangsa dan Negara.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuri Apriliana
Nim : 1611240039
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Strategi Orang Tua dalam Mengajarkan Membaca dan Menulis Pada Anak di Masa Corona Virus Disease (Covid 19), (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 Di RT.22 RW 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaranpati Kota Bengkulu)** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2021

Yang Menyatakan

Yuri Apriliana
NIM. 11611240039

ABSTRAK

Yuri Apriiana, NIM: 1611240039, Skripsi **”Strategi Orangtua Dalam Mengajarkan Membaca dan Menulis Pada Anak di Masa Corona Virus Disease (Covid 19), (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 di RT 22 RW 08 Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaranpati Kota Bengkulu)”**. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Adisel M.Pd 2. Septi Fitriana M.Pd

Kata Kunci: *Strategi, Membaca dan Menulis*

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi orangtua dalam mengajarkan membaca dan menulis pada anak di masa Covid (corona virus disease)19, (Studi kasus pada anak kelas 1 Di Rt.22 Rw 08 Panorama Kota Bengkulu). Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi di masyarakat, wawancara kepada orangtua, dan anak kelas 1 dan dokumentasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi orangtua dalam mengajarkan membaca dan bagaimana strategi orangtua dalam mengajarkan menulis di Rt. 22 Rw 08 kelurahan panorama kecamatan singaranpati kota Bengkulu.

Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu strategi orangtua dalam mengajarkan membaca dan menulis menggunakan strategi yang bermacam-macam. Adapun strategi dalam mengajarkan membaca yaitu Strategi pembelajaran individual, strategi pembelajaran terpadu, strategi pembelajaran menggunakan media, *Strategi discovery learning* (strategi menemukan), strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS). Strategi orangtua dalam mengajarkan menulis yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran menggunakan media, strategi pembelajaran individual, pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS), strategi peningkatan kemampuan berfikir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbilalamin, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi orangtua dalam mengajarkan membaca dan menulis pada anak di masa corona virus disease (Covid 19), (Studi kasus pada siswa kelas 1 di RT.22 RW 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu)". Penyusunan skripsi ini merupakan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat masukan dan saran dari berbagai pihak untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyatakan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin.M.,M.Ag.,M.HselakuRektor IAIN Bengkulu
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris
3. BapakDr.Adisel, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Septi Fitriana, M.Pd selaku Pembimbing II yang mengarahkan dan memberi petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
6. Ketua Rt.22, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Rt.22
7. Orang Tua Siswa Di Rt.22, syang telah membantuku untuk melakukan penelitian.

Serta ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan demi penyempurnaan dimasa yang akan datang sangat penulis perlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2021

Penulis

Yuri Apriliana
Nim.1611240039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTARGAMBAR	xii
DAFTARTABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. KajianTeori	12
1. Strategi OrangTua	12
2. Membaca.....	22
3. Menulis.....	30
B. Penelitian Terdahulu Relevan	33
C. Kerangka Berikir.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Subyek dan Informan Penelitian	39

D. Teknik pengumpulan data	40
E. Teknik Keabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data.	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	38
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kependudukan RT 22 RW 08.....	50
Tabel 4.2 Kependudukan Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati.....	51
Tabel 4.3 Kependudukan Berdasarkan Agama Kelurahan Panorama.....	51
Tabel 4.4 Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen (Pedoman Observasi)
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara
3. Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
4. Lampiran 4 Daftar Nama Siswa
5. Lampiran 5 Data-Data Nama Orangtua Siswa
6. Lampiran 6 Sk Pembimbing
7. Lampiran 7 Surat Keterangan Pergantian Judul
8. Lampiran 8 SK Kompre
9. Lampiran 9 SK Penelitian
10. Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
11. Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian
12. Lampiran 12 Pengesahan Penyeminar
13. Lampiran 13 Nota Penyeminar
14. Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar
15. Lampiran 15 Pengesahan Pembimbing Proposal
16. Lampiran 16 Nota Pembimbing Proposal
17. Lampiran 17 Kartu Bimbingan
18. Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU Sisdiknas Republik Indonesia NO 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam upaya memberantas kebodohan, buta huruf, dan ketertinggalan. Dengan pendidikan upaya dalam memberantas kebodohan, buta huruf itu sudah menjadi bagian pendidikan. Pendidikan itu sangat penting dan dapat mengubah hidup seseorang yaitu dengan belajar, dan sering-sering membaca untuk mendapatkan informasi.

Sejalan dengan itu, maka untuk mewujudkan terlaksananya proses pendidikan yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tersebut maka diperlukan kesadaran dari pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang bersangkutan baik lembaga pendidikan formal maupun non formal. Menurut Brubacher dalam Musaheri, pendidikan adalah bantuan atau pertolongan yang

¹ UU SISDIKNAS Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1

diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengembangkan dan mengfungsikan rohani manusia dan jasmani manusia agar meningkatkan wawasan pengetahuannya, bertambah terampil sebagai bekal keberlangsungan hidup dan kehidupannya disertai akhlak mulia dan mandiri di tengah masyarakat.²

Berdasarkan pendapat di atas maka pendidikan itu sangat diperlukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan seseorang didalam proses kehidupan tanpa adanya pendidikan maka tidak adanya suatu kehidupan yang berjalan sebagaimana mestinya.

Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan generasi penerus agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, menjadi insan yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, sekaligus menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang pendidikan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Sehingga dengan adanya aturan pemerintah mengenai pendidikan yang terdapat dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 diharapkan nantinya dapat untuk mewujudkan manusia yang cerdas, terampil dan juga bertakwa serta dapat mandiri dan dapat bertanggung jawab.

Dalam pendidikan, strategi adalah cara-cara yang akan digunakan untuk memilih kegiatan belajar selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber

²Musaheri, *Pengantar Pendidikan*. (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007), h. 48

belajar, kebutuhan, dan karakteristik anak yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat lain mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, strategi harus dipilih secara tepat agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pemilihan tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada di ruang belajar. Selain itu, pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Setiap anak pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Dengan strategi yang baik, tentunya akan dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Karakteristik dan kemampuan akademik yang dimiliki setiap siswa pasti berbeda. Maka dari itu strategi diperlukan untuk menghadapi anak dengan karakter yang berbeda-beda.³

Strategi orang tua di rumah sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran anak. Orang tua di rumah harus memperhatikan dan mengajarkan sang anak. Apalagi sejak Maret 2020 akibat meluasnya wabah *Corona Virus Diseases (Covid-19)* di dunia termasuk Indonesia, pemerintah Indonesia akhirnya mengeluarkan suatu kebijakan kepada masyarakat untuk *stay at home* (diam di rumah). Segala aktivitas dilakukan di dalam rumah termasuk

³Erik Pernando, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi anak Di Desa Kota Padang Manna Kabupaten Bengkulu Selatan* (Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

aktivitas pendidikan. Disini orangtua harus memusatkan perhatian kepada anak, dalam mengajarkan anak untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan, karena anak sedang tidak di lingkungan sekolah maka orangtua lah yang memperhatikan anak-anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, mengarahkan anak untuk membaca dan menulis.

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk sistem pendidikan dilaksanakan secara daring atau secara *online*. Di masa tanggap darurat seperti ini, banyak hal yang bisa dilakukan orangtua dalam menyelesaikan program "belajar dirumah" dimana orang tua melakukan inisiasi melaksanakan proses belajar-mengajar di musim tanggap darurat virus corona ini. Orangtua tidak lagi sekedar menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah, tapi mereka sendiri yang menyelenggarakannya. Orangtua harus bisa membagi waktu antara bekerja dan mengajarkan anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.⁴

Berdasarkan keputusan pemerintah diatas, dimana sistem pendidikan dilaksanakan secara daring atau online, maka dimasa tanggap darurat ini orangtua tidak lagi menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah, tapi mereka sendiri yang menyelenggarakan program "belajar dirumah" dimana orangtua mengajarkan anak membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Dalam pembelajaran daring orangtua sebagai pendidik dan pengajar pengganti guru di sekolah karena anak lebih banyak di rumah bersama

⁴Erik Fernando, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi anak Di Desa Kota Padang Manna Kabupaten Bengkulu Selatan* (Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

orangtuanya. Tentunya cara orang tua mendidik dan mengajar kepada anak-anaknya sangatlah berbeda-beda. Dimasa covid 19 orangtua harus lebih memberikan perhatian serta waktu luang untuk membantu anak dalam menyelesaikan tugas-tugas atau pembelajaran yang diberikan. Karena kondisi saat ini yang mengharuskan anak belajar dirumah bersama orangtua masing-masing. Kepedulian orangtua sangat dibutuhkan anak khususnya anak yang baru memasuki bangku sekolah dasar yang masih memerlukan perhatian, arahan dan bimbingan.

Membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca sebagai suatu kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar. Walaupun membaca diartikan demikian, tetapi secara khusus membaca diartikan mengerti tulisan.⁵

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan baca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Sebagaimana dalam Al-Qur'an:

⁵Dalman, *keterampilan membaca*, (Raja Grafindo Persada, 2013), h. 6-7

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Artinya: 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulisan sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.⁶

⁶Dalman, *keterampilan membaca*, (Raja Grafindo Persada, 2013), h. 6-7

Membaca dan menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak, melalui membaca dan menulis anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Mengajar membaca dan menulis bukan hal yang mudah lebih-lebih pada anak.⁷ Dalam membaca dan menulis harus ada motivasi dan perhatian orangtua, kemampuan yang diperoleh pada membaca dan menulis bagi anak akan berpengaruh terhadap kemampuan pendidikan selanjutnya. Sebagai kemampuan yang mendasar kemampuan berikutnya, maka kemampuan pengenalan membaca dan menulis benar-benar memerlukan perhatian orangtua, sebab jika pada tahap membaca dan menulis ini anak tidak mampu, maka untuk selanjutnya anak akan mengalami kesulitan pada tahap membaca dan menulis berikutnya.

Maka dari itu untuk mengantisipasi hal itu terjadi, orangtua harus punya cara di dalam mengajarkan anak terutama membaca dan menulis. Agar anak dapat mengikuti dan mendengarkan dengan baik apa yang diajarkan orangtuanya. Tidak sibuk dengan bermain setiap hari, orangtua harus bisa membatasi kapan anak harusnya belajar dan kapan waktunya anak untuk bermain. Didikan dari orangtua itu sendiri yang nanti membentuk karakteristik anak. Jika didikan yang baik maka karakter anak akan terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan sikap orangtua yang ada di dekatnya itu membuat anak nyaman atau tidak.

⁷Dalman, *keterampilan membaca*, (Raja Grafindo Persada, 2013), h. 6-7

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di lingkungan RT 22 RW 08 bahwasanya anak kelas 1 berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 8 perempuan.

Berdasarkan keputusan pemerintah diatas, dimana sistem pendidikan dilaksanakan secara daring atau *online*, maka dimasa tanggap darurat ini orangtua tidak lagi menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah, tapi mereka sendiri yang menyelenggarakan program”belajar dirumah” dimana orangtua mengajarkan anak membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Maka orangtua diharapkan dapat mengajarkan anak layaknya guru disekolah, untuk mengajarkan anak terutama anak kelas 1 yang masih tahap belajar di dalam membaca dan menulis. Dan agar dapat menambah wawasan serta strategi orangtua dalam mengajarkan anak di masa pandemi corona virus diseases (covid-19). Oleh sebab itu, saya peneliti mengangkat judul tentang **”Strategi Orang Tua dalam Mengajarkan Membaca dan Menulis pada Anak Di Masa Covid 19 Corona Virus Disease (covid 19), (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 Di RT.22 RW 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu)**. Untuk mengetahui bagaimana strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis dimasa corona virus disease 19 ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat permasalahan diantaranya yaitu:

1. Mewabahnya virus corona (Covid-19) di Indonesia yang berdampak pada home learning.
2. Saat *home learning* orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis.
3. Anak usia kelas 1 Sekolah Dasar perlu bimbingan dalam perkembangannya.
4. Anak usia kelas 1 belum lancar membaca dan menulis.

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Fokus penelitian ini hanya pada strategi orangtua khususnya strategi ibu dalam mengajarkan membaca dan menulis pada anak di masa *covid-19*.
2. Penelitian ini dilaksanakan di RT.22 RW 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu.
3. Fokus penelitian adalah siswa kelas I.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal yang pokok dalam suatu penelitian. Dalam rincian masalah peneliti membuat rumusan terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi orangtua dalam mengajarkan membaca anak kelas 1 di masa *covid-19* ?

2. Bagaimana strategi orangtua mengajarkan menulis anak kelas 1 di masa *covid-19* ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi orangtua di rumah dalam mengajarkan membaca anak kelas 1 di masa *covid-19*
2. Untuk mengetahui strategi orangtua di rumah dalam mengajarkan menulis anak kelas 1 di masa *covid-19*

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan. Agar hasil ini dapat bermanfaat, manfaat penelitian dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam mengembangkan dunia pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orangtua

- 1) Memberikan kesempatan kepada orangtua untuk lebih memperhatikan dan memusatkan perhatian ke pada anak di dalam belajar.

- 2) Memberikan peluang untuk anak dapat berkomunikasi dan mempererat hubungan orangtua dengan anak.
- 3) Menjalin komunikasi timbal balik dengan anak, agar anak tidak kaku untuk menanyakan tentang apa yang sulit di pahami sang Anak.

b. Bagi Anak

- 1) Memberikan strategi yang baik pada Anak di dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis.
- 2) Melatih anak dan memberikan pengetahuan dan Pengajaran yang lebih kepada anak.
- 3) Meningkatkan semangat anak untuk lebih giat dalam membaca dan menulis .

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menyelesaikan suatumasalah.
- 2) Dapat mengambil pembelajaran untuk diri kedepanya sebagai calon orangtua di dalam mengajarkan anaknya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi Orang Tua

a. Pengertian Strategi Belajar dan Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu "strategos" yang berarti jenderal atau panglima, sehingga "strategi" diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau ilmu pengetahuan. Strategi merupakan suatu cara yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan⁸. Strategi pembelajaran dalam perspektif Islam pada Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125, yakni sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu yang hikmah dan pengajaran yang baik, dan bantah ladengan mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia-

⁸ Aghnia Naimatul Fuadah, *Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa MIN 7 Magetan Dan SDN Madigondo di Kabupaten Magetan* (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2019).

*lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*⁹(Q.S An-Nahl ayat:125)

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Sebagaimana yang dikutip Wina Sanjaya, menurut Dick and Carrey memaparkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Dalam pendidikan, strategi adalah cara-cara yang akan digunakan untuk memilih kegiatan belajar selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik siswa yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dari dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*¹⁰. Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi adalah suatu cara yang digunakan secara prosedural dan sistematis oleh pendidik untuk

⁹*Al-Quran dan Terjemahnya* CV, (Bandung: Diponegoro, 2018), h. 181

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 126

mencapai suatu tujuan pembelajaran yakni meningkatkan kualitas dan hasil belajar. Serta cara untuk mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis yang di alami siswa.

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut :

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa seperti yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan mengajar berdasarkan konsep dan pandangan hidup yang berlaku di masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan acuan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan acuan evaluasi dalam hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik sebagai penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pendidikan merupakan perencanaan yang ditetapkan secara sengaja oleh guru untuk melakukan proses belajar-mengajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam pelaksanaan strategi haruslah

memperhatikan metode, tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.

b. Pengertian Strategi Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah orangtua diartikan dengan ayah dan ibu kandung. Orangtua dan orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, para ahli dan sebagainya).¹¹ Orangtua adalah ayah dan/atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial.¹²

Orangtua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.¹³

Orangtua juga melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat memantau anak dalam menjalani kehidupan. Dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orangtua karena setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain.

Oleh karena itu orangtua harus memiliki strategi yang bisa diterapkan dalam mengajarkan anak membaca dan menulis dimasa

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2015) h. 655

¹²Harmaini, *Keberadaan Orang Tua Bersama Anak*. (Jurnal psikologi Volume 9, Nomor 2, 2013), h. 84

¹³Abdullah Munir, *Konsep Tanggung Jawab Orang Tua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.14

pandemi *covid 19* yang mengharuskan anak belajar dirumah yang menjadi tanggung jawab orangtua untuk memperhatikan anak. Di masa pandemi ini anak harus diperdulikan, diperhatikan, diberi motivasi dan nasehat-nasehat.

c. Jenis-jeniskegiatan strategi orangtua dalam belajar-mengajar

Sebagaimana yang dikutip dari teori Wina Sanjaya, strategi belajar mengajar terbagi 2, yaitu :

1). Strategi orangtua dalam mengajarkan membaca

- a) Strategi pembelajaran individual, yaitu Pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh siswa.¹⁴ Contoh Strategi orangtua disini yaitu dengan cara anak di beri buku pembelajaran lalu anak diperintahkan untuk membaca secara mandiri walaupun anak belum terlalu pandai dan lancar dalam membaca (masih mengeja), namun disini orangtua tetap mendampingi dan membenarkan huruf yang masih salah, karena anak usia kelas 1 masih perlu bimbingan di dalam membaca.
- b) Strategi pembelajaran terpadu, yaitu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan kegiatan yang mewakili semua bidang kurikulum atau bidang perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik/motorik, seni, sosial dan sebagainya. Adapun dengan strategi ini orangtua mengajarkan anak membaca dengan cara anak diperintahkan untuk mengeja huruf-

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 128-129

hurufnya kemudian baru anak diperintahkan membacanya menjadi satu kalimat.¹⁵

c) Strategi pengajaran melalui media, yaitu dimana anak belajar langsung melalui media yang ada disekitarnya. Contoh: Orangtua mengajarkan anak dengan memberikan anak buku cerita bergambar agar anak memiliki ketertarikan untuk membaca, mendorong dan membangkitkan semangat anak.

d) Strategi *discovery learning* (Strategi menemukan), dimana di dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh anak melalui berbagai aktivitas, sehingga orangtua sebagai fasilitator dan pembimbing bagi anaknya.¹⁶ Dengan strategi ini orangtua mengajarkan anak dengan cara mengajak anak untuk keluar rumah untuk memperhatikan melihat reklame, pamflet, baleho-baleho, majalah-majalah, yang ada dipinggir jalan kemudian saya memerintahkan anak untuk membaca tulisan yang ada di iklan, pamflet, baleho-baleho dan majalah.

e) Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS), yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek (kognitif), (afektif), dan (psikomotorik) secara seimbang. PBAS bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas sekaligus siswa yang memiliki sikap positif dan

¹⁵Masitoh *Strategi Pembelajaran TK* (Banten: Universitas Terbuka, 2014), h. 12.1

¹⁶Mulyasa, *Strategi Pembelajaran Paud* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2017), h.

secara motorik terampil, misalnya kemampuan mengamati, menggeneralisasi, kemampuan mencari, dan kemampuan untuk menemukan menganalisis, mengkomunikasikan data, kemampuan untuk menentukan, menganalisis, mengkomunikasikan, hasil penemuan.¹⁷ Orangtua mengajarkan anak dengan media handphone untuk memperlihatkan video-video yang ada di youtube, dan memerintahkan anak membaca yang ada di video youtube tersebut.

2). Strategi Orangtua Dalam Mengajarkan Menulis

- a) Strategi Ekspositori, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal artinya bertutur kata secara lisan merupakan alat pertama dalam strategi ini. Contoh, orangtua mengajarkan anak menulis dengan cara mendikte dimana orangtua mengucapkan bunyi kata, sementara anak menuliskan bunyi kata yang telah diucapkan.¹⁸
- b) Strategi pembelajaran menggunakan media yaitu orangtua mengenalkan terlebih dahulu huruf-huruf abjad dari A-Z, kemudian orangtua menggunakan media tulisan-tulisan yang sudah dicetak dan ditempel seperti di dinding-dinding kamar, di pintu-pintu agar setiap anak memasuki ruangan tersebut anak diperintahkan untuk membaca tulisan yang ada di dinding dan dipintu-pintu tersebut.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2006), h. 137

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 179

- c) Strategi pembelajaran individual yaitu, strategi pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh Siswa.¹⁹ Contoh strategi orangtua disini yaitu dengan cara anak di beri buku pembelajaran lalu anak diperintahkan untuk mencontoh kalimat yang ada di buku cetak (pembelajaran) kemudian menuliskannya ke dalam buku tulisnya dengan bimbingan orangtua. Karena anak usia kelas 1 masih perlu bimbingan di dalam menulis.
- d) Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS), yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek (kognitif), (afektif) dan (psikomotorik) secara seimbang.²⁰ Pbas bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas sekaligus siswa yang memiliki sikap positif dan secara motorik terampil, misalnya kemampuan mengamati, menggeneralisasi, kemampuan mencari, dan kemampuan untuk menemukan menganalisis, mengkomunikasikan data, kemampuan untuk menentukan, menganalisis, mengkomunikasikan, hasil penemuan. Dengan strategi ini orangtua mengajarkan dengan menggunakan media elektronik handphone yaitu dengan membuka youtube (video), kemudian saya perlihatkan gambar-gambar yang bertuliskan, saya

¹⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 128-129

²⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 137

perintahkan anak untuk menuliskan tulisan yang ada di gambar tersebut ke dalam buku tulis.

- e) Strategi peningkatan kemampuan berpikir, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan berpikir yang dimiliki setiap anak. Pengajaran yang diberikan tidak disajikan begitu saja, namun anak akan dibimbing untuk mencapai proses supaya menemukan sendiri konsep yang seharusnya dikuasai dengan melalui proses dialogis dan memanfaatkan pengalaman yang dimiliki anak. Contoh, orangtua mengajarkan anak menulis dengan meminta anak untuk menuliskan namanya sendiri, menulis karangan, dan menceritakan pengalamannya yang didapatkan bersama teman-temannya di sekolah dan di rumah

d. Kegiatan Strategi OrangTua

- 1) Orangtua memberikan anak buku pembelajaran kemudian anak diperintahkan untuk membaca mandiri buku tersebut, namun tetap di dampingi orangtua
- 2) Orangtua mengajarkan anak dengan cara mengeja huruf-hurufnya kemudian baru anak diperintahkan untuk mengucapkannya menjadi satu kalimat
- 3) Orangtua memberikan buku cerita bergambar, agar menambah keasyikkan anak dalam membaca

- 4) Orangtua mengajarkan anak dengan membawa anak keluar untuk melihat tulisan yang ada di reklame, pamflet-pamflet, baleho-baleho, dan majalah-majalah
- 5) Orangtua mengajarkan anak dengan media handphone untuk memperlihatkan video-video yang ada di youtube, dan memerintahkan anak membaca tulisan yang ada di video youtube tersebut.
- 6) Orangtua mengajarkan anak menulis dengan cara mendikte.
- 7) Orangtua mengajarkan menulis dengan cara orangtua mengenalkan terlebih dahulu huruf-huruf abjad dari A-Z, kemudian orangtua menggunakan media tulisan-tulisan yang sudah dicetak dan ditempel seperti di dinding-dinding kamar, di pintu-pintu agar setiap anak memasuki ruangan tersebut anak diperintahkan untuk membaca tulisan yang ada di dinding dan dipintu-pintu tersebut.
- 8) Orangtua memberikan buku pembelajaran lalu anak di perintahkan untuk menuliskan kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis.
- 9) Orangtua mengajarkan dengan menggunakan media elektronik handphone yaitu dengan membuka youtube (video), kemudian saya perlihatkan gambar-gambar yang bertuliskan, saya perintahkan untuk menuliskan tulisan yang ada di gambar tersebut ke dalam buku tulis.
- 10) Orangtua mengajarkan anak menulis dengan meminta anak untuk menuliskan namanya sendiri, dan menulis karangan, dan menceritakan pengalamannya dengan teman bermainnya

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Tarigan membaca adalah suatu hal yang amat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.²¹

Menurut Abdul jalil dan Emustian membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif (menerima), dikatakan reseptif karena dengan membaca akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.²²

Menurut Abdul razak membaca adalah sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu gagasan, kesimpulan, dan berbagai pandangan dari pengarang melalui buku tertulis.²³

Menurut Yeti Mulyati membaca adalah proses merekonstruksi dari bahan-bahan cetak. Definisi ini menyiratkan makna bahwa membaca bukan hanya sekedar mengubah lambang menjadi bunyi dan mengubah bunyi menjadi makna, melainkan lebih ke proses pemetikan informasi atau makna yang diusung penulisnya.²⁴

Menurut Syafi'i dalam Samsu Somadayo membaca adalah sebagian dari keterampilan bahasa, keterampilan membaca mempunyai

²¹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Dalam Kehidupan*, (Bandung: Angkasa 2008), h.37

²²Abdul jalil dan Elmusian, *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar*, (Pekanbaru: Unri Press, 2006), h.66

²³Abdul Razak, *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*, (Pekanbaru: Autografi, 2005), h.1

²⁴Yeti Mulyati, *Buku Materi pokok bahasa indonesia modul 1-9*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2009), h. 4-5

kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca orang dapat memahami makna kata yang diutarakan seseorang.²⁵

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.²⁶

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa membaca merupakan proses memahami kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga pembaca mampu memahami isi teks yang dibacanya dan pada akhirnya dapat merangkum isi bacaan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.

Jadi membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan, dapat mengenalkan kata-kata, memadukan arti kata, memahami dari beberapa pola atau tata bahasa dari rangkaian respon-respon yang mencakup respon sikap, kognitif, dan manipulatif

²⁵Samsu Somadyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 3

²⁶Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 6 dan 7

untuk memahami sebuah arti dan makna yang ada dalam bahasa tertulisnya.

b. Tujuan Membaca

Anderson menyebutkan bahwa ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu :

- 1) *Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan *perincian*).
- 2) *Reading For main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama)
- 3) *Reading for squence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan)²⁷
- 4) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan)
- 5) *Reading to clasiify to classify* (membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan).
- 6) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai mengevaluasi)
- 7) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk memperbandingkan/mempertentangkan).²⁸

Dari ketujuh tujuan membaca yang disampaikan diatas, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Dalam hal ini, teks bacaan (fiksi atau nonfiksi) yang digunakan untuk membaca perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembaca perlu mencari

²⁷Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Ekspresif*, (Bandung: Angkasa, 2008) h. 9-11.

²⁸Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Ekspresif*, (Bandung: Angkasa, 2008) h. 9- 11.

teks yang sesuai dengan tujuan membacanya. Apabila kita keliru menentukan teks bacaan tersebut, maka bisa jadi tujuan yang ingin dicapai juga bisa keliru. Oleh sebab itu, sebelum membaca, sebaiknya kita tentukan dulu tujuan membaca kita agar informasi yang kita inginkan tercapai.

c. Jenis-Jenis Membaca

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan dengan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Membaca nyaring bertujuan agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat. Membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas.

Menurut Tarigan membaca nyaring adalah aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun membaca secara bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan.²⁹

Sejalan dengan pendapat tersebut, membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa membaca adalah

²⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h.28

kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap ataupun pengalaman penulis.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan pembaca dalam membaca nyaring :

- a) Pembaca harus mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan.
- b) Pembaca harus mempelajari kesimpulan penafsiran atas lambang-lambang tertulis sehingga penyusunan kata-kata serta penekanan sesuai dengan anjuran ujaran
- c) Pembaca harus memiliki kecepatan mata yang tinggi serta pandangan mata yang jauh.
- d) Pembaca harus mengelompokkan kata-kata dengan baik dan tepat agar jelas maknanya bagi para pendengar.³⁰

2) Membaca Senyap (Dalam Hati)

Membaca senyap atau dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata perdetik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan

³⁰Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.63-64

membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu.

Dalam membaca senyap pembaca hanya mempergunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. latihan-latihan pada membaca senyap haruslah dimulai sejak dini sehingga anak-anak sudah dapat membaca sendiri, dan pada tahap ini anak hendaknya dilengkapi bahan bacaan tambahan yang penekanannya diarahkan pada keterampilan menguasai isi bacaan dan memperoleh serta memahami ide-ide dengan usahanya sendiri. Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa membaca senyap adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya.

Keterampilan yang dituntut dalam membaca dalam hati antara lain sebagai berikut :

- a) Membaca tanpa besuara, tanpa bibir bergerak, tanpa ada desis apapun
- b) Membaca tanpa ada gerakan-gerakan kepala³¹
- c) Membaca lebih cepat dibandingkan dengan membaca nyaring.
- d) Tanpa menggunakan jari atau alat lain sebagai penunjuk.
- e) Mengerti dan memahami bahan bacaan dituntut kecepatan mata dalam membaca
- f) Membaca dengan pemahaman yang baik

³¹Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 67- 68

- g) Dapat menyesuaikan kecepatan dengan tingkat kesukaran yang dapat pada bacaan

3) Membaca Sekilas

Membaca sekilas adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi penerangan.³²

Ada tiga tujuan utama dalam membaca sekilas, yaitu :

- a) Untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu buku atau artikel, tulisan singkat
- b) Untuk menemukan hal tertentu dari suatu bahan bacaan
- c) Untuk menemukan atau menempatkan bahan bacaan yang diperlukan dalam perpustakaan

4) Membaca Intensif

Membaca intensif adalah studi saksama, telaah, teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Kuesioner, latihan pola-pola kalimat, latihan kosa kata, telaah kata-kata, dikte, dan diskusi umum merupakan bagian dan teknik membaca intensif. Keterampilan yang dituntut pada membaca dalam hati bagi setiap siswa sekolah dasar kelas I, agar tujuan pembelajaran membaca dapat dicapai.³³

³²Dalman, *Keterampilan Membaca*, h.70-71

³³Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013), h.70-71

- a) Membaca tanpa bersuara, tanpa gerakan-gerakan bibir, dan tanpa berbisik.
- b) Membaca tanpa gerakan-gerakan kepala.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditegaskan kembali bahwasebagian penentu keberhasilan membaca adalahkemampuan pembaca dalam memahami lambang/tanda/tulisan yang dibacanya dengan memperhatikan kemampuan mata dan pengendalian gerakan bibir serta kemampuan pembaca dalam menghubungkan tulisan yang dibacanya dengan skemata (pengetahuan dari pengalaman) yang dimilikinya.³⁴

d. Indikator Membaca

- 1) Anak dapat membaca mandiri
- 2) Anak dapat membaca tulisan-tulisan yang sudah dicetak dan ditempel seperti di dinding-dinding kamar dan di pintu-pintu.
- 3) Anak di berikan buku cerita bergambar, agar menambah keasyikkan anak dalam membaca
- 4)Anak dapat dilatih membaca reklame, pamflet-pamflet, baleho-baleho, dan majalah-majalah
- 5) Anak-anak dapat membaca melalui video youtube, seperti cerita rakyat atau tulisan-tulisan yang ada di video bergambar tersebut sehingga dapat menambah semangat belajar dan keasyikkan anak didalam membaca.

³⁴Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013), h.74-75

3. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut Suparno dan Yunus menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan mengemukakan bahwa menulis ialah menentukan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat memahami lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa grafis itu. Menurut Marwanton dalam buku penulisan populer menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulisan sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.³⁵

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata ataupun kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca.

Dari beberapa definisi menulis yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu komponen

³⁵Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h.3

komunikasi, menulis juga menggambarkan, pikiran, perasaan, dan ide-ide kedalam bentuk lambang-lambang bahasa dan juga menulis dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi. Dan dari pendapat diatas, jelas bahwa melalui menulis seseorang akan mampu mengenali potensi yang dimilikinya. Penulis akan mengetahui sampai dimana pengetahuannya tentang suatu topik atau bahan - bahan yang digunakan dalam menulis.

b. Tujuan Menulis

Pada dasarnya menulis itu memiliki banyak tujuan ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, adapun beberapa tujuannya sebagai berikut:

- 1) Tujuan penugasan adalah untuk memenuhi tugas yang diberi guru atau dosen sebuah lembaga tersebut.
- 2) Tujuan estetis adalah untuk mendapatkan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel.³⁶
- 3) Tujuan penerangan untuk masyarakat yang membaca haus akan informasi atau cerita terkini dapat mencarinya di media massa seperti surat kabar, berita, majalah dan lain-lain.
- 4) Tujuan pertanyaan diri adalah menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah dibuat.
- 5) Tujuan kreatif adalah menuangkan ide atau gagasan secara kreatif.

³⁶Erik Pernando, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi anak Di Desa Kota Padang Manna Kabupaten Bengkulu Selatan* (Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

- 6) Tujuan konsumtif ialah sebuah tulisan untuk dijual dan di konsumtif oleh para pembaca.³⁷

c. Tahapan Menulis

Menurut Suparno dan Yunus dalam buku keterampilan menulis membagikan tahap penulisan ada tiga, yakni tahap pra penulisan (persiapan), tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan.³⁸

- 1) Tahap pra penulisan (persiapan). Tahap prapenulisan terdapat aktivitas sebagai berikut : Menentukan topik, menentukan maksud dan tujuan penulisan, memperhatikan sasaran karangan (pembaca), mengumpulkan informasi pendukung, mengorganisasikan ide dan informasi.
- 2) Tahap penulisan. Kegiatan tahap ini adalah mengembangkan butir demi butir ide yang dapat dalam kerangka, kerangka dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan.
- 3) Tahap pasca penulisan. Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan tulisan yang kita hasilkan, kegiatan ini terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemerikaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, diksi, pengkalimatan.

³⁷Erik Pernando, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi anak Di Desa Kota Padang Manna Kabupaten Bengkulu Selatan* (Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

³⁸Dalman, *Keterampilan Menulis* (Bandung: Angkasa, 2008), h.3-8

d. Indikator Menulis

Tulisan yang di hasilkan dapat dinilai baik, apabila sesuai dengan aspek dan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria menulis disini yaitu :

- 1) Anak dapat menulis dengan cara di diktekan
- 2) Anak dapat menulis dengan melihat media yang bertuliskan yang sudah ditempel di dinding-dinding kamar dan dipintu-pintu yang
- 3) Anak dapat menuliskan (menyalin) tulisan yang ada di buku pelajaran ke dalam buku tulis
- 4) Anak dapat menuliskan kalimat yang ada di media gambar-gambar yang ada di youtube (video), untuk menuliskan tulisan yang ada di gambar tersebut ke dalam buku tulis
- 5) Anak diharapkan dapat menuliskan nama nya sendiri, dan menulis karangan, dan menceritakan pengalamanya dengan teman bermainya

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa yang pernah dilakukan dan relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Sya'bani yang berjudul studi eksplorasi kemampuan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1

Granting pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 1 Granting.³⁹

Aspek yang diteliti meliputi ketepatan penggunaan ucapan, kesalahan penggantian, ketepatan penggunaan frase, kewajaran penggunaan intonasi suara, kesalahan penghilangan, penguasaan tanda-tanda baca sederhana, penggunaan ekspresi, kesalahan penambahan, kelancaran membaca, pemahaman terhadap bacaan, dan kesalahan pembalikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluasi kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Granting dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas III. Subjek penelitian di pilih dengan teknik purposive, yaitu penentuan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰

Pertimbangan yang digunakan antara lain subjek mengerti dan memahami objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Rumus IRI (informal reading inventory). Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas III SDN 1 Granting tergolong ke dalam tiga kategori, 3 siswa pada kategori independen, 13 siswa pada kategori instruksioanal, dan 4 siswa pada kategori frustasi. Kesalahan yang dilakukan siswa pada tingkat independen berjumlah 14 kata yaitu berupa kesalahan penggantian sebanyak 4,

³⁹Laila Sya'bani, *studi eksplorasi kemampuan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Granting* (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2017).

⁴⁰Laila Sya'bani, *studi eksplorasi kemampuan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Granting* (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2017).

kesalahan penghilangan sebanyak 6 kata, dan kesalahan penambahan sebanyak 4 kata. Kesalahan yang dilakukan siswa pada tingkat instruksional berjumlah 192 kata yaitu berupa kesalahan penggantian sebanyak 83 kata, kesalahan penghilangan sebanyak 75 kata, kesalahan penambahan sebanyak 33 kata, dan kesalahan pembalikan sebanyak 1 kata. Kesalahan yang dilakukan siswa pada tingkat frustasi berjumlah 202 kata yaitu berupa kesalahan penggantian sebanyak 111 kata, kesalahan penghilangan sebanyak 79 kata, kesalahan penambahan sebanyak 10 kata, dan kesalahan pembalikan sebanyak 2 kata.⁴¹

2. Penelitian yang dilakukan Oleh Erik Pernando yang berjudul Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak Di Desa Kota Padang Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak di desa kota padang, mengidentifikasi peran orangtua dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Penelitian ini merupakan kualitatif, karena digunakan untuk melihat kaitan peran orangtua dengan kemampuan membaca dan menulis anak berdasarkan fakta di lapangan. Subyek penelitian ini adalah anak di desa kota padang kecamatan Manna kabupaten

⁴¹Laila Sya'bani, *studi eksplorasi kemampuan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Granting*, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2017).

Bengkulu selatan tahun 2019 pada pokok bahasan ”membaca dan menulis”.⁴²

Hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah kemajuan membaca dan menulis anak menjadi meningkat, karena bantuan peran orangtua yang penuh perhatian dalam mendidik dan membimbing anaknya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai raport anak pada pelajaran bahasa indonesia diatas kkm 76, adapun anak yang mendapatkan nilai diatas KKM diantaranya, yusuf, adrian putra, dewa, amelia, dan titania dimana orangtuanya sudah mendidiknya dengan maksimal, dari situ dapat kita lihat bahwa peran orangtua sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis dan pada pelajaran yang lain. Dengan adanya peran orangtua dalam membimbing dan mengajar anaknya membaca dan menulis dirumah, memasukkan anaknya ketempat les/bimbel, memenuhi fasilitas anak dan juga perhatian orangtua, maka kemampuan membaca dan menulis anak menjadi meningkat, meskipun tidak semua anak dapat dibimbing dengan baik oleh orangtua.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aghnia Naimatul Fuadah, Strategi Guru Kelas Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Siswa MIN 7 Magetan dan SDN Madigondo di Kabupaten Magetan.

Kesulitan belajar menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan belajar membutuhkan perhatian khusus dalam proses belajarnya. Penanganan kesulitan belajar

⁴²Erik Pernando, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi anak Di Desa Kota Padang Manna Kabupaten Bengkulu Selatan* (Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

pada siswa membutuhkan persiapan strategi yang efektif. Selain itu guru dituntut untuk aktif, kreatif, dan menguasai berbagai strategi pembelajaran. Karena tingkat kesulitan belajar setiap siswa itu berbeda. Hambatan yang dialami siswa sangat dipengaruhi oleh faktor intern, yakni berupa rendahnya kapasitas intelektual dan labilnya emosi.

Hal ini terjadi karena siswa mengalami ketidakmampuan belajar dan keterlambatan belajar. Siswa yang mengalami ketidakmampuan belajar dan keterlambatan belajar membutuhkan perhatian khusus dan tambahan waktu untuk belajar dibanding dengan siswa lainnya. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini meliputi : (1). Bagaimana bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa MIN 7 Magetan dan SDN Madigundo di kabupaten Magetan, (2). Bagaimana strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa MIN 7 Magetan dan SDN Madigundo di Kabupaten Magetan.

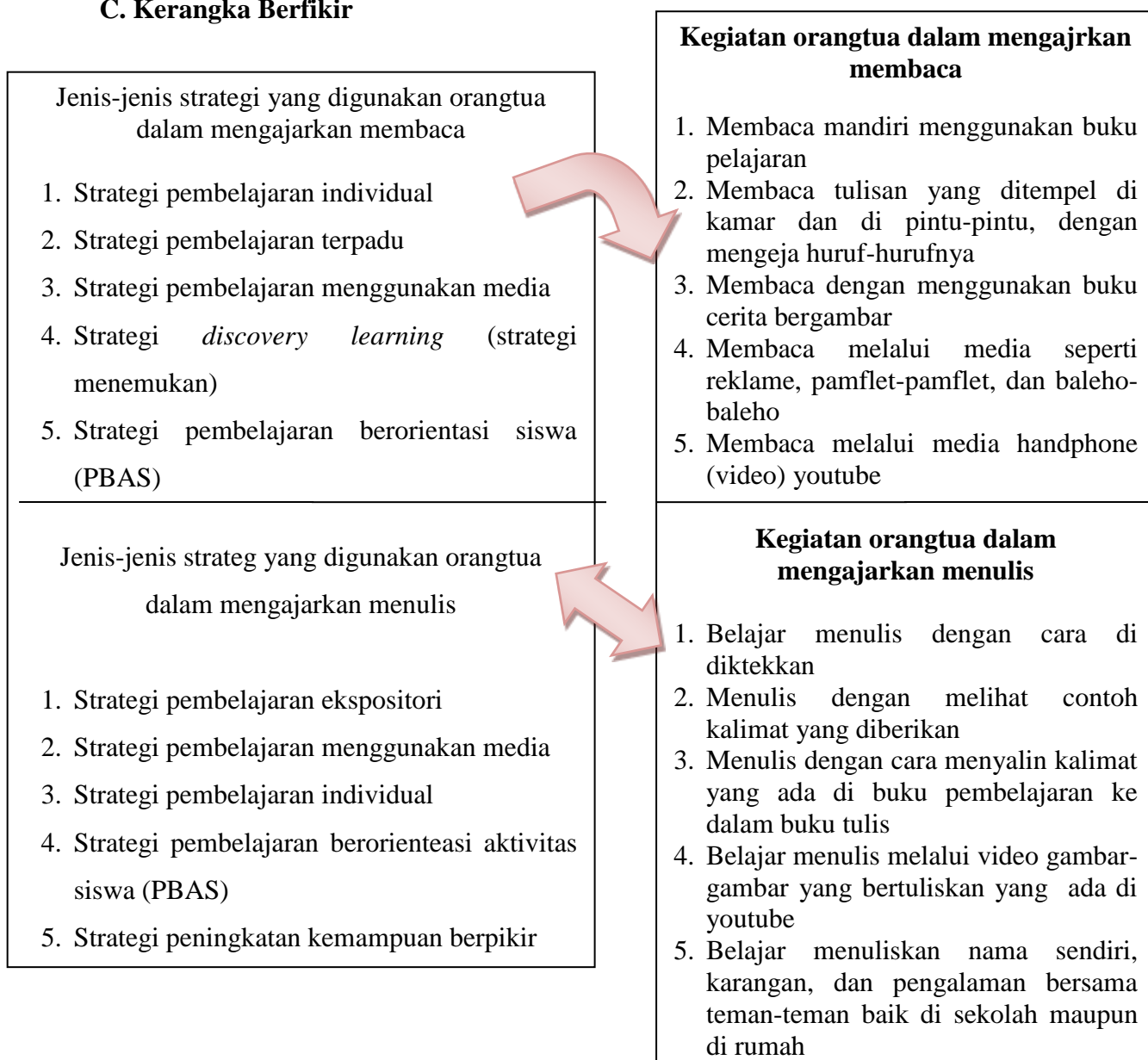
Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.⁴³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa MIN 7 Magetan dan SDN Madigundo adalah kesulitan

⁴³Aghnia Naimatul Fuadah, *Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa MIN 7 Magetan Dan SDN Madigondo di Kabupaten Magetan* (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2019).

belajar membaca dan menulis. 2. Strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca adalah menggunakan metode membaca dasar dan membaca alfabetik, sedangkan strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar menulis adalah menggunakan strategi menjiplak huruf, menulis huruf balok, dan menulis bersambung.⁴⁴

C. Kerangka Berfikir



⁴⁴Theresia Tri Wulandari, *Pengembangan Alat Peraga Membaca dan Menulis Permulaan Berbasis Metode Montessori siswa SDN Karangwuni 1 Depok, Sleman* (Skripsi Fakultas Ilmu keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma 2016).

BAB III

METEODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian kualitatif, yaitu Penelitian dengan mengumpulkan data dari objek yang diteliti, dengan mengamati serta berkomunikasi dengan siswa kelas I (satu). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, proses berinteraksi dan komunikasi terhadap objek yang akan diteliti dimana hasilnya nanti dikumpulkan kemudian di deskripsikan.⁴⁵

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan RT.22 RW 08 kelurahan panorama, kecamatan singaran pati.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan observasi awal ke lingkungan RT. 22 RW 08 kelurahan panorama, kecamatan singaran pati. Pada tanggal 24 November 2020 sampai dengan 4 Januari 2021

C. Subyek dan Informan Penelitian

Subyek penelitian disini yaitu orangtua dengan mendapatkan informan dari orangtua dan anak yang akan diberikan pertanyaan melalui kegiatan wawancara.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif , kualitatif ,* (Bandung:Alfabeta, 2007), h. 179

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif telah disiapkan.⁴⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari orang tua dan anak kelas 1 RT.22 RW 08 Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati tentang Strategi orang tua dalam mengajarkan membaca dan menulis pada anak di masa covid 19 kelas 1 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu..

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah

⁴⁶ Sugiyono, *Metode penulisan pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R&d.* (Bandung :Alfabeta, 2009), h.334 dan 335

untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau gejala alam.⁴⁷

Dalam hal ini yang di observasi adalah mengenai strategi orang tua dalam mengajarkan membaca dan menulis dimasa covid 19 .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data berupa foto, bentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental. Dalam studi dokumen ini peneliti melakukan pengumpulan data di rumah orangtua siswa kelas I. Dokumentasi yang didapatkan ini nantinya berupa foto-foto tentang aktivitas orang tua dalam membimbing anaknya dalam mengajar membaca dan menulis dan foto bersama informan.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility, transferability, dependability, dan comfirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, sebagai berikut :

1. Uji Credibility

⁴⁷ Sugiyono, *Metode penulisan pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R&d.* (Bandung :Alfabeta, 2009), h .334-335

Uji Credibility atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan⁴⁸.

Teknik pengujian uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Menurut nasution, uji keabsahan data adalah faktor yang paling penting dalam sebuah penelitian. karena sebuah data dianalisis data terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.⁴⁹

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246

sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁰

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

⁵⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2017), h 274

4. Confirmability

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standard confirmability.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data.

Sejumlah peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan bermaksud akan menganalisis setelah meninggalkan lapangan. Cara tersebut untuk peneliti kualitatif salah, karena banyak situasi atau konteks yang tak terekam dan peneliti lupa penghayatan situasinya, sehingga berbagai hal yang terkait dapat berubah menjadi fragmen-fragmen tak berarti. Sehingga pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, menyajikan. Lalu selanjutnya analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat 3 tahap, yaitu:

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 276

1. Tahap Reduksi Data

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah :

Pertama : meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.

Kedua, pengkodean. Pengkodean hendaknya memperhatikan 4 hal sebagai berikut :

- a. Digunakan simbol atau ringkasan
- b. Kode dibangun dalam suatu struktur tertentu
- c. Kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu
- d. Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem integratif.

Ketiga, dalam analisis selama pengumpulan data adalah pembuatan catatan obyektif. Peneliti perlu mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.⁵²

Keempat, membuat catatan reflektif. Menuliskan apa yang terangan dan terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut di atas. Harus dipisahkan antara catatan obyektif dan catatan reflektif.

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246

Kelima, membuat catatan marginal. Miles dan Huberman memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal.⁵³

Keenam, penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan:

- a. Pemberian label
- b. Mempunyai format yang uniform dan normalisasi tertentu
- c. Menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi baik⁵⁴

Ketujuh, analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo. Memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi.

Kedelapan, analisis antar lokasi. Ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih satu staf peneliti. Pertemuan antar peneliti untuk menuliskan kembali catatan deskriptif, catatan reflektif, catatan marginal dan memo masing-masing lokasi atau masing-masing peneliti menjadi yang konform satu dengan lainnya, perlu dilakukan.

Kesembilan, pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang di cari pada setiap lokasi.

1. Penyajian Data

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. *Display* adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan suatu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.⁵⁵

2. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan uji keabsahan data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai uji keabsahan data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 249

awal di dukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah uji keabsahan data yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaliknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat di proses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

Analisis data digunakan awal penelitian hingga akhir pengumpulan data yang bersifat terbuka dan induktif, sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadi reduksi data, perbaikan dan verifikasi atas data yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman dan kejelasan.⁵⁶

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 249

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografi

Kota Bengkulu adalah salah satu dari empat daerah kabupaten/kota ditambah dengan 5 (lima) Kabupaten pemekaran dalam wilayah Provinsi Bengkulu dan sekaligus sebagai pusat ibu kota provinsi Bengkulu.

Secara geografis, Kota Bengkulu terletak dipantai Barat Pulau Sumatera bagian selatan dan berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Secara administratif, Kota Bengkulu langsung berbatasan dengan kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan, Kabupaten Seluma, dan sebelah Barat dengan Samudera Indonesia.⁵⁷

Kelurahan Panorama salah satu dari Kecamatan Singaranpati Kota Bengkulu, dengan topografi dataran dan persawahan. Luas wilayah Kelurahan Panorama 293 M², dan Kelurahan Panorama juga memiliki batas wilayah pemisah dari kelurahan-kelurahan lainnya seperti berikut :

Di sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Tebeng atau Kebun tebeng

Di sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Lingkar Timur

Di sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Padang Nangka dan Dusun Besar

⁵⁷A.Syafuruddin, *Kantor Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati*, Jalan Merapi 7 RT.29. RW. 02 Kota Bengkulu. Pada Hari Senin, 21 Desember 2020 Pukul 01.00 Wib

Di sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Jembatan Kecil.⁵⁸

Mata pencaharian warga kelurahan panorama meliputi PNS (Pegawai Negeri Sipil), TNI, Polri, dan Wiraswasta.

2. Keadaan Penduduk

Penduduk Merupakan sekumpulan orang-orang yang bertempat tinggal di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan data dari Rt 22 pada tahun 2020 berjumlah, yaitu 143 Kartu Keluarga Atau 400 jiwa. Sedangkan Jumlah siswa yang bersekolah di Sekolah Dasar khususnya kelas 1 berjumlah 10 orang. Setiap orang tua siswa mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam, seperti, PNS, Karyawan Swasta, Pedagang, Buruh. Adapun jumlah kependudukan :

Tabel 4.1

Kependudukan Rt.22 Rw 08 Panorama Kota Bengkulu

NO	Kependudukan	Jumlah
1.	Jumlah KK	143
2	Jumlah Anak kelas 1	10 orang
3.	Jumlah Penduduk Laki-laki	73
4.	Jumlah Penduduk Perempuan	70

⁵⁸A.Syafuruddin, Kantor Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati, Jalan Merapi 7 RT.29. RW. 02 Kota Bengkulu. Pada Hari Senin, 21 Desember 2020 Pukul 01.00 Wib

Tabel 4.2

Kependudukan berdasarkan Kelurahan panorama kecamatan singlarpati
Kota Bengkulu

No	Kelompok Umur	Jumlah
1.	Jumlah KK	3747
2.	Jumlah Penduduk laki-laki	7124
3.	Jumlah Penduduk Perempuan	7172
4.	00-04 Tahun	2042
5	005-009 Tahun	1.448
6	010-014 Tahun	1.134
7	015- 019 Tahun	1.196
8	020-024 Tahun	1717
9	025-029 Tahun	1559
10	030-039 Tahun	1041
11	040-059	2762

Tabel 4.3

Kependudukan kelurahan panorama kecamatan singlarpati Kota
Bengkulu berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Katholik	13.930
2.	Kristen	330

4.	Hindhu	12
5.	Budha	121

Tabel 4.4

Kependudukan kelurahan panorama kecamatan singaranpati Kota
Bengkulu berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	2552
2.	Sekolah Dasar	3445
3.	SMP/SLTP	3.136
4.	SMA/SLTA	2.146
5.	Akademi D1-D3	1.876
6.	Sarjana S1-S3	846

3. Sejarah Wilayah Kelurahan Panorama

Kelurahan Panorama terletak di dalam wilayah kecamatan Gading Cempaka tetapi baru-baru ini telah terjadi pemekaran menjadi Kecamatan Singaran Pati. Kelurahan Panorama juga salah satu kelurahan yang terletak ditengah Kota Bengkulu. Penduduk asli yang berada di Kelurahan Panorama banyak yang berasal dari Lembak atau biasa disebut Suku Lembak.⁵⁹

⁵⁹A.Syafuruddin, *Kantor Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati*, Jalan Merapi 7 RT.29. RW. 02 Kota Bengkulu, Pada Hari Senin, 21 Desember 2020 Pukul 01.00 Wib

Kearifan dan adat istiadat Suku Lembak sangat kental dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat juga berbaur dengan adat istiadat penduduk lainnya yang ada dikelurahan panorama seperti (padang, jawa, sunda, Palembang, dengan berbagai macam pencarian dari berdagang, buruh, petani, sampai dosen. Kelurahan Panorama sebagai lahan tempat penunjang laju ekonomi dan juga pemukiman penduduk.

4. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini terletak di Jalan Gandaria 6 Rt 22 Rw 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Dengan jumlah KK 143 atau 400 jiwa yang mata pencaharian warganya beragam terdiri dari Pedagang, Buruh, Wiraswasta, Rt 22. Terdiri dari 4 gang yang di ketuai oleh Hermansyah. Sedangkan jumlah siswa yang bersekolah di sekolah dasar khususnya kelas 1 berjumlah 10 orang. Setiap orangtua siswa mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam, seperti PNS, Karyawan Swasta, Pedagang, Buruh.⁶⁰

5. Data Siswa

Dalam proses pembelajaran siswa merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Siswa merupakan pelengkap dalam proses pembelajaran, karena pada siswa guru akan mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya jika tidak adanya siswa maka proses pembelajaran tidak akan berjalan, begitupun sebaliknya.

⁶⁰Hermansyah, *Ketua RT.22 RW 08*, Jalan Gandaria 6 Kelurahan Panorama Kecamatan Sibgaran Pati Kota Bengkulu, Senin, 21 Desember 2020 Pukul 04.00 Wib

Jumlah siswa SD kelas 1 di lingkungan Rt 22 Rw 08 kelurahan panorama kecamatan singaran pati kota bengkulu berjumlah 10 orang, yaitu terdiri dari 2 orang laki-laki dan 8 perempuan.

6. Kegiatan siswa

Dengan diserangnya wabah virus corona penyebaran virus corona (*covid 19*) yang semakin bertambah, setelah melakukan libur selama 3 bulan Pemerintah mengambil kebijakan (*daring*) untuk mengurangi kerumunan penyebaran virus corona, siswa dapat terus belajar dengan menggunakan aplikasi jejaring whatsapp. Dengan begitu siswa dapat belajar dirumah masing-masing dengan guru memberikan tugas seperti halnya yang dilakukan disekolah.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan penyampaian materi maka disini siswa perlu pendampingan dalam proses pembelajaran *daring*. Supaya siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hal itu pun diberlakukan kepada siswa SD kelas 1 di lingkungan Rt 22 Rw 08 Kelurahan panorama Kecamatan Singaran Pati.

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat peneliti, ada 2 rumusan masalah yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian antara lain:

1. Strategi Orangtua dalam mengajarkan membaca pada anak di masa corona virus disease (*covid 19*)

Hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu orangtua siswa dan siswa. Hasil wawancara yang diperoleh dalam wawancara berupa pernyataan atau jawaban dari pertanyaan peneliti untuk mendapat informasi apa yang dibutuhkan peneliti mengenai ”strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis di masa corona virus disease (*covid 19*), (studi kasus pada siswa kelas 1 di lingkungan Rt 22 Rw 08 kelurahan panorama, kecamatan singaran pati Kota Bengkulu)”.

Orangtua IA mengatakan:

”Strategi saya dalam mengajarkan anak dengan mengajak anak untuk keluar rumah untuk memperhatikan melihat Reklame, Pamflet-pamflet, Baleho-baleho yang ada dipinggir jalan.majalah”.⁶¹

Selanjutnya disampaikan oleh MT selaku orangtua beliau mengatakan: ”strategi saya dalam mengajarkan anak membaca dan menulis dengan cara memberikan anak buku cerita agar menambah daya tarik anak dalam membaca dan menuliskan cerita tersebut ke dalam buku tulisnya”.⁶²

Dari hasil wawancara dianalisis maknanya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana strategi orangtua dalam mengajarkan membaca pada anak di masa corona virus disease (*covid 19*), (studi kasus

⁶¹Wawancara dengan Yesi Anggraini (Wali Inaya Azmi Athifa pada tanggal 27 Desember 2020

⁶²Wawancara dengan Mulitawati (Wali Fadhli Azka Sarjones) pada tanggal 14 Desember 2020

pada siswa kelas 1 di lingkungan Rt 22. Rw 08 kelurahan panorama kecamatan singaran pati Kota Bengkulu).

Adapun strategi orangtua dalam mengajarkan membaca disini yaitu dengan cara anak di beri buku pembelajaran lalu anak diperintahkan untuk melakukan aktivitas membaca secara mandiri walaupun anak belum terlalu pandai dan lancar dalam membaca (masih mengeja), namun disini orangtua tetap mendampingi dan membenarkan huruf yang masih salah. Karena anak usia kelas 1 masih perlu bimbingan di dalam membaca, dengan cara anak diperintahkan untuk mengeja huruf-perhurufnya, kemudian anak baru diperintahkan untuk membacanya menjadi satu kalimat, orangtua mengajarkan anak membaca dengan memberikan buku cerita yang bisa menambah daya tarik anak didalam membaca, Orangtua mengajarkan Anak dengan cara mengajak anak untuk keluar rumah untuk memperhatikan melihat reklame, pamflet-pamflet, baleho-baleho yang ada dipinggir jalan, majalah.

Kemudian orangtua dalam mengajarkan menulis, dengan cara mendikte dimana orangtua mengucapkan bunyi kata, sementara anak menuliskan bunyi kata yang telah diucapkan, dengan cara memberikan contoh kalimat yang akan menjadi bahan anak untuk menulis ke dalam buku tulisnya seperti Ibu pergi kepasar, paman pulang dari Yogyakarta, Ayah dan Ibu pergi kerumah nenek, dengan cara anak di beri buku pembelajaran lalu anak diperintahkan untuk mencontoh kalimat yang ada di buku cetak (pembelajaran), kemudian menuliskannya kedalam buku tulisnya dengan

bimbingan orangtua karena anak usia kelas 1 masih perlu bimbingan di dalam menulis, dengan strategi ini juga orangtua mengajarkan dengan menggunakan media elektronik handphone yaitu dengan membuka youtube (video), kemudian saya perlihatkan gambar-gambar yang bertuliskan, saya peintahkan untuk menuliskan tulisan yang ada di gambar tersebut ke dalam buku tulis, dan orangtua mengajarkan anak menulis dengan meminta anak untuk menuliskan namanya sendiri, dan menulis karangan, dan menceritakan pengalamannya dengan teman bermainnya.

3. Pendapat Orangtua Mengenai Sistem Pembelajaran Daring

Berdasarkan wawancara dengan responden sebelumnya, secara pribadi antara peneliti dengan orangtua kelas 1 Di Rt.22 Rw 08 Kelurahan Panorama. Orangtua VA mengatakan:

“Sulit sekali karena saya sibuk mengurus rumah dan melayani pembeli karena saya berdagang makanan”.⁶³

Selanjutnya disampaikan oleh ibu RM Selaku orangtua MD Pendapatnya mengenai sistem pembelajaran daring mengatakan :

“Ribet, karena harus bekerja dan mengasuh anakyang paling kecil, sulit membagi waktu untuk mengajarkan anak”⁶⁴

⁶³Wawancara dengan Widya Lestari (Wali Valencia Aliya Ashifa) pada tanggal 08 Desember 2020

⁶⁴Wawancara dengan Reli Marlina (Wali Marzhalika Darmansyah) pada tanggal 25 Desember 2020

Hal ini diperkuat oleh Ibu Br yang juga tidak setuju dengan adanya pembelajaran daring ini, beliau mengatakan :

“Cepat berlalu virus corona, agar anak bisa kembali ke sekolah, belajar di dalam kelas, karena jika dirumah sulit apalagi waktu karena orangtua juga punya kesibukkan apalagi saya jualan, saya sangat lelah dengan pembelajaran daring ini, membuat kewalahan kesulitan mengajarkan anak belum mau mengurus rumah mau jualan hasil wawancara dengan orangtua siswa sebelumnya bahwasanya sistem pembelajaran Daring ini membuat ribet, bingung, bahkan selaku orangtua kebingungan bagaimana caranya mengajarkan anak belajar, Kesulitan yang dialami masalah waktu dan strategi, antara menyelesaikan pekerjaan rumah mengurus anak, memasak bahkan mengajarkan anak, rasanya setres, dan ada kalanya anak tidak mau belajar, ada yang sudah tindak di rumah sibuk bermain dengan temanya, ada anak yang tanpa diperintah mau belajar kalau pun diperintah mereka sudah bisa melakukan nya sendiri membaca dan menulis sendiri tanpa dibimbing itu karena anak tersebut rajin.

Ada anak yang jadi harus dibujuk dirayu di iming-imingkan agar supaya mereka mau belajar, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru di masa pandemi covid 19 ini anak malas untuk belajar, kesehariannya sibuk dengan bermain game sehingga semua tugas yang diberikan guru dikerjakan orangtua, keadaan dimasa pandemi sungguh membuat orangtua kewalahan menghadapi anak sendiri, terutama kelas satu yang tidak bisa dibiarkan

belajar dengan sendirinya masih perlu dibimbing, diajarkan, dilatih, dan butuh kesabaran karena anak usia kelas satu belum mampu untuk belajar dan melakukan pekerjaan dengan sendirinya, perlu di dampingi orangtua, tidak bisa dilepas masih harus diperhatikan .

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua merasa kurang efektif dengan di terapkannya sistem pembelajaran daring, mereka menyetujui pembelajaran daring ini dengan terpaksa dikarenakan pandemi covid 19 dan harus mengikuti anjuran pemerintah. Pembelajaran Daring ini memiliki banyak kendala salah satunya adalah Jaringan.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data yang bersifat non angka atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Dalam menganalisa hasil penelitian, maka peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan wawancara informan tentang ” Strategi orangtua dalam mengajarkan membaca dan menulis pada anak di masa *corona virus disease* (covid 19) (Studi kasus pada siswa kelas 1 di Rt 22. Rw 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu). Adapun Strategi yang dilakukan orangtua dalam mengajarkan anak di rumah dalam membaca dan menulis :

1. Strategi Orangtua Dalam Mengajarkan Membaca

- a. Sebagaimana yang dikutip dari teori Wina Sanjaya, strategi pembelajaran individual adalah strategi pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh siswa.⁶⁵ Contoh strategi orangtua disini yaitu dengan cara anak di beri buku pembelajaran lalu anak diperintahkan untuk membaca secara mandiri walaupun anak belum terlalu pandai dan lancar dalam membaca (masih mengeja), namun disini orangtua tetap mendampingi dan membenarkan huruf yang masih salah. Karena anak usia kelas 1 masih perlu bimbingan di dalam membaca.
- b. Strategi pembelajaran menggunakan media yaitu dengan cara orangtua mengajarkan anak membaca dengan caramengenalkan huruf abjad dari A-Z, kemudian orangtua menggunakan media cetak tulisan yang sudah dicetak dan ditempel di dinding-dinding dan di pintu-pintu kamar, dengan mengeja huruf-hurufnya.
- c. Sebagaimana yang dikutip dari teori Wina Sanjaya strategi belajar mengajar deduksi, yaitu pesan diolah dari umum menuju yang khusus, dari hal-hal yang abstrak kepada hal-hal yang konkret, dari konsep-konsep yang abstrak kepada contoh-contoh yang konkret. Orangtua

⁶⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 128-129

mengajarkan anak membaca dengan memberikan buku cerita bergambar yang bisa menambah daya tarik anak di dalam membaca.⁶⁶

- d. Sebagaimana yang dikutip dari teori Wina Sanjaya, strategi discovery learning (strategi menemukan), dimana di dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh anak melalui berbagai aktivitas, sehingga orangtua sebagai fasilitator dan pembimbing bagi anaknya. Dengan strategi ini orangtua mengajarkan anak dengan cara mengajak anak untuk keluar rumah untuk memperhatikan melihat reklame-reklame, pamflet-pamflet, baleho-baleho, majalah-majalah, yang ada dipinggir jalan kemudian saya memerintahkan anak untuk membaca tulisan yang ada di reklame, pamflet, baleho-baleho dan majalah tersebut.
- e. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dikutip dari Teori Wina sanjaya yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek (kognitif), (afektif) dan psikomotorik secara seimbang. PBAS bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas sekaligus siswa yang memiliki sikap positif dan secara motorik terampil, misalnya kemampuan mengamati, menggeneralisasi, kemampuan mencari, dan kemampuan untuk menemukan menganalisis, mengkomunikasikan data, kemampuan untuk menentukan, menganalisis,

⁶⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 137

mengkomunikasikan, hasil penemuan.⁶⁷ Dengan strategi ini orangtua mengajarkan anak membaca dengan menggunakan media handphone melalui youtube.

2. Strategi Orangtua Dalam Mengajarkan Menulis

- a. Strategi pembelajaran ekspositori dikutip dari Wina Sanjaya, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal artinya bertutur kata secara lisan merupakan alat pertamadalam strategi ini. Contoh dengan strategi ekspositori orangtua mengajarkan anak menulis dengan cara mendikte dimana orangtua mengucapkan bunyi kata, sementara anak menuliskan bunyikata yang telah diucapkan.
- b. Strategi pembelajaran menggunakan media yaitu anak diminta untuk menuliskan apa yang ia lihat dari benda yang ada disekitarnya seperti tulisan-tulisan yang ada di dinding-dinding kamar dan di pintu-pintu.
- c. Strategi Pembelajaran Individual Di Kutip Oleh Wina sanjaya strategi pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh siswa. Contoh strategi orangtua disini yaitu dengan cara anak di beri buku pembelajaran lalu anak diperintahkan untuk mencontoh kalimat yang ada dibuku cetak (Pembelajaran) kemudian menuliskannya ke dalam buku tulisnya

⁶⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 137

dengan bimbingan orangtua.⁶⁸ Karena anak usia kelas 1 masih perlu bimbingan di dalam menulis.

- d. Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) dikutip dari teori Wina sanjaya yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek (kognitif), (afektif) dan psikomotorik secara seimbang.⁶⁹ Pbas bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas sekaligus siswa yang memiliki sikap positif dan secara motorik terampil, misalnya kemampuan mengamati, menggeneralisasi, kemampuan mencari, dan kemampuan untuk menemukan menganalisis, menkomunikasikan data, kemampuan untuk menentukan, menganalisis, mengkomunikasikan, hasil penemuan. Dengan strategi ini orangtua mengajarkan dengan menggunakan Media Elektronik Handphone yaitu dengan membuka youtube (video), kemudian saya perlihatkan gambar-gambar yang bertuliskan, saya peintahkan untuk menuliskan tulisan yang ada di gambar tersebut ke dalam buku tulis.
- e. Strategi peningkatan kemampuan berpikir, yaitu strategi yang menekankan pada kemampuan berpikir yang dimiliki setiap anak. pengajaran yang diberikan tidak disajikan begitusaja, namun anak dibimbing untuk mencapai proses dialogis dan memanfaatkan

⁶⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 128-129

⁶⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 137

pengalaman yang dimiliki anak.⁷⁰ Misalnya, orangtua mengajarkan anak menulis dengan meminta anak untuk menuliskan namanya sendiri, menulis karangan, dan menceritakan pengalamannya yang di dapatkan bersama teman-temannya disekolah dan dirumah.

3. Sistem Pembelajaran di Masa Covid 19

Sistem pembelajaran di masa *corona virus disease (covid 19)* ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka atau secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Koneksi jaringan internet menjadi pemicu lemahnya pembelajaran melalui sistem daring ini, dan biaya juga menjadi kendala karena kuota internet yang harus siap untuk membantu proses pembelajaran melalui daring ini. Guru melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial berupa whatsapp (WA). Yang membuat pembelajaran jadi monoton karena pembelajaran hanya melalui daring tidak tatap muka langsung yang menyebabkan siswa tidak mendapatkan penjelasan langsung hanya melalui media sosial whatsapp apalagi untuk anak kelas 1 menjadi penghambat dikarenakan mereka masih tahap awal belajar dan masih perlu dilatih, dibimbing, diarahkan bahkan sangat perlu di dampingi dan kesulitan orangtua dalam membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tugas pekerjaan yang ada dirumah. Yang

⁷⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 128-129

membuat orangtua harus bisa membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dirumah dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi orangtua dalam mengajarkan membaca dan menulis pada anak dimasa *corona virus disease* (Covid 19) sebagai berikut:

1. Strategi orangtua dalam mengajarkan membaca
 - a. Strategi individual
 - b. Strategi pembelajaran terpadu
 - c. Strategi pengajaran melalui media
 - d. Strategi *discovery learning* (strategi menemukan)
 - e. Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS)
2. Strategi orangtua dalam mengajarkan menulis
 - a. Strategi pembelajaran ekspositori
 - b. Strategi pembelajaran menggunakan media
 - c. Strategi pembelajaran individu
 - d. Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS)
 - e. Strategi peningkatan kemampuan berpikir

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa saran berikut :

1. Diharapkan orangtua dapat meluangkan waktu di dalam mengajarkan, membimbing, dan membina anak belajar di rumah khususnya dalam

mengajarkan anak untuk membaca dan menulis di masa pandemi *corona virus disease* (covid 19).

2. Kepada orangtua untuk meningkatkan dan memperbanyak strategi di dalam mengajarkan anak dan membimbing anak agar mereka mau mengerjakan tugas yang di berikan dan mau untuk belajar di rumah selama masa pandemi *corona virus disease* (covid 19)
3. Orangtua diharapkan dapat mendidik anak dan mengajarkan anak menggantikan posisi guru sementara di masa pandemi *corona virus disease* (covid 19), membantu anak di dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, karena orangtua sangat berperan penting dalam pembelajaran *home learning* dimasa *corona virus disease* (covid 19) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daradjat Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Djamarah S.B dan Aswan Zein. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Erik Pernando. 2019. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi anak Di Desa Kota Padang Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*
- Fuadah, Aghnia Naimatul. 2019. *Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa MIN 7 Magetan Dan SDN Madigondo di Kakupaten Magetan*
- Jalil A & Elmusian. 2006. *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Pekanbaru: Unri Press
- Lestari Sri. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Pramedia Group
- Masitoh. 2014. *Strategi Pembelajaran TK*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Mulyati Yeti. 2009. *Buku Materi pokok bahasa indonesia modul 1-9*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Munir Abdullah. 2010. *Konsep Tanggung Jawab Orang Tua*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Musaheri. 2007. *Pengantar Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD
- Mulyasa. (2017). *Strategi Pembelajaran Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Moch.Uzer Usman. 2009.*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- N.K Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nurcholis Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga
- Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Bumi Aksara
- Razak Abdul. 2005. *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*, Pekanbaru: Autografi
- Sanjaya Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Somadyo Samsu. 2010. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sahid Rahmad. 2011. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman*, dikutip dari sangit26.blogspot.com/analisis-data-penelitian-kualitatif.html/m=1
- Somadyo Samsu. 2010. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slamet ST.Y. 2007. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, Surakarta: LPP, UPT dan UNS
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*, Bandung:Alfabeta
- Tampubolon. 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung : Angkasa
- Tarigan H.G. 2008. *Membaca Dalam Kehidupan*, Bandung: Angkasa
- Theresia Tri Wulandari. 2016. *Pengembangan Alat Peraga Membaca dan Menulis Permulaan Berbasis Metode Montessorisiswa SDN Karangwuni 1 Depok, Sleman*
- UU Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Republik Indonesia Lembar 1 dan 2
- Yusuf A. Muri. 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenada media Grup

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Minggu
Tanggal : 27 Desember 2020
Waktu, Tempat : 02.46 Rumah Inaya

NO	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Orangtua mengajarkan anak dengan membawa anak keluar untuk melihat tulisan yang ada di reklame, pamflet-pamflet, baleho-baleho, dan majalah-majalah dan mengajarkan dengan menggunakan media elektronik handphone yaitu dengan membuka youtube (video), kemudian saya perlihatkan gambar-gambar yang bertuliskan, saya perintahkan untuk menuliskan tulisan yang ada di gambar tersebut ke dalam buku tulis, dan saya meminta anak untuk menuliskan namanya sendiri, dan menulis karangan, dan menceritakan pengalamannya dengan teman bermainnya.
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Kemampuan anak dalam membaca dan menulis anak masih membaca dengan mengeja dan terbata-batadalam menulis masih lambat dan bingung menuliskan huruf "ng" dan "y".
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat di butuhkan dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning atau pembelajaran yang dilakukan secara daring karenacovid 19, orangtua harus memperhatikan, meluangkan waktu dalam mengajarkan dan menyelesaikan tugas sekolah anak-anak, termasuk mengajarkan anak

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

1. Identitas Diri

- a. Nama : Yessy Anggraini
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jalan Gandaria 9
- e. Pendidikan Terakhir : S1
- f. Umur : 42 Tahun
- g. Orang Tua dari: Inaya Azmi Athifa

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Saya mengajarkan anak dengan cara, saya bawa anak keluar rumah untuk melihat tulisan yang ada di reklame, pamflet-pamflet, baleho-baleho, dan majalah-majalah, dengan media handphone untuk memperlihatkan video-video yang ada di youtube, dan memerintahkan anak membaca tulisan yang ada di video youtube tersebut.
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Belum, karena masih perlu dibimbing, diajarkan dan ditunjukkan bahkan diajarkan huruf-hurufnya.
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, masih mengeja dan terbata-bata dalam pengucapannya.
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Strategi yang saya ajarkan di dalam menulis dengan menggunakan media elektronik handphone yaitu dengan membuka youtube (video), kemudian saya perlihatkan gambar-gambar yang bertuliskan, saya perintahkan untuk menuliskan tulisan yang ada di gambar tersebut ke dalam buku tulis, dan saya meminta anak untuk menuliskan namanya sendiri, dan menulis karangan, dan menceritakan pengalamannya dengan teman bermainnya.
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis	Sudah, hanya saja masih lambat dan

	dengan cara di ditekkan ?	bingung, karena tidak melihat contoh kalimat dan bentuk hurufnya, anak hanya mendengar kemudian menuliskan apa yang di ucapkan orangtuanya.
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis ?	Sudah, hanya saja menulis masih lambat dan masih perlu di bimbing dan di di bina

B. Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Identitas Diri

- a. Nama** : Inaya Azmi Athifa
b. Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 24 Agustus 2013
c. Umur : 7 Tahun
d. Agama : Islam
e. Alamat : Jalan Gandaria 9
f. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Belum, karena saya masih perlu dibimbing, diajarkan dan ditunjukkan bahkan diajarkan huruf-hurufnya.
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, saya masih mengeja dan terbata-bata dalam membaca
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Ya, saya sangat suka membaca buku cerita
4	Apa kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Bisa, namun saya masih mengeja dan terbata-bata dalam membacanya
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, saya membacanya dengan mengeja
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di diktekan ?	sudah hanya saja masih lambat dan bingung menuliskan huruf ''y'' dan ''ng''
7	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Sudah, tapi kalau lebih dari 5 suku kata saya suka bingung dan lelah
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulismu ?	Sudah, hanya saja sayamasih lambat dan masih perlu di bimbing dan di di diktekan
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media yotube (video) ?	Sudah, tapi saya lambat dalam menuliskanya
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	Sudah, saya sangat suka dalam menuliskan nama saya, apalagi karangan dan pengalaman

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Minggu

Tanggal : 27 Desember 2020

Waktu, Tempat : 02.46 Rumah Inaya

NO	Data Yang di Butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Kondisi anak dalam membaca cukup baik hanya masih perlu di latih karena masih mengeja dan terbata-bata dalam membaca dan masih lambat dalam menulis
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	Kegiatan orangtua mengajarkan anak dengan dibawa keluar rumah lalu membaca tulisan yang ada di reklame-reklame, pamflet-pamflet, baleho-beleho, spanduk, dan majalah dalam menulis saya menggunakan media youtube saya perlihatkan anak gambar-gambar yang bertuliskan, dan saya minta anak untuk menuliskan namanya sendiri, karangan dan pengalamnya bersama teman-teman disekolah dan dirumah.
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Foto kegiatan ketika sedang belajar membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil tulisan anak namun masih belum sempurna.
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Jum'at
Tanggal : 25 Desember 2020
Waktu, Tempat : 02. 16, Rumah Mafaza

NO	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	Melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Kegiatan saya dalam mengajarkan anak dengan cara memerintahkan anak untuk membuka buku pelajaran, diajarkan untuk mengenal huruf-hurufnya, dan mengeja huruf-hurufnya.
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Kemampuan anak dalam membaca masih megeja dan terbata-bata (belum bisa merangkai kata menjadi satu kalimat yang dibacadalam menulis dengan memberikan contoh atau bentuk kalimat yang akan dituliskannya
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat penting dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning atau pembelajaran yang dilakukan secara daring karena covid 19.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

Identitas Diri

- a. Nama : Rawi Yana
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jalan Gandaria 2
- e. Pendidikan Terakhir : SD
- f. Umur : 36 Tahun
- g. Orangtua dari : Mafaza Auliya

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Strategi yang saya dalam mengajarkan anak dengan cara memerintahkan anak untuk membuka buku pelajaran, diajarkan untuk mengenal huruf-hurufnya, dan mengeja huruf-hurufnya.
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Sudah, namun masih mengeja dan terbata-bata dan belum bisa merangkai kata
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, masih mengeja dan terbata-bata
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Strategi yang saya ajarkan di dalam menulis dengan memberikan contoh atau bentuk kalimat yang akan dituliskannya.
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis dengan cara di diketikkan ?	Sudah, hanya saja masih lambat dan bingung, karena tidak melihat contoh kalimat dan bentuk hurufnya, anak hanya mendengar kemudian menuliskan apa yang di ucapkan orangtuanya.
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis ?	Sudah, hanya saja jika lebih dari 4 suku kata masih bingung.

B. Pedoman Wawancara Untuk Siswa**Identitas Diri**

- a. Nama** : Mafaza Auliya
b. Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 16 Februari 2014
c. Umur : 7 Tahun
d. Agama : Islam
e. Alamat : Jalan Gandaria 2
f. Jumlah Saudara : 2 (Dua)

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Belum, karena masih mengeja dan terbata-bata dan belum bisa merngkai kata
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, saya masih mengeja dan terbata-bata dalam membaca
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Ya, saya sangat suka membaca buku cerita
4	Apa kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Bisa, namun saya masih lambat, mengeja dan terbata-bata dalam membacanya
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, saya membacanya dengan mengeja dan terbata-bata
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di diktekan ?	Sudah, hanya saja masih lambat dan perlu di ulang-ulang
7	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Sudah, tapi jika lebih dari 4 suku kata saya suka bingung dan lelah
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak kedalam buku tulismu ?	Sudah, hanya saja sayamasih lambat dan masih perlu di bimbing
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media yotube (video) ?	Sudah, tapi lambat dalam menuliskanya dan masih perlu di bimbing
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	Sudah, dan saya sangat suka dalam menuliskan nama saya, kalau karangan dan pengalaman saya belum bisa

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Desember 2020

Waktu, Tempat : 02. 16, Rumah Mafaza

NO	Data yang di butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Disini anak masih mengeja dan terbata-bata dalam membaca
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	Strategi yang saya dalam mengajarkan anak dengan cara memerintahkan anak untuk membuka buku pelajaran, diajarkan untuk mengenal huruf-hurufnya, dan mengeja huruf-hurufnya.
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Kegiatan ketika anak sedangpraktek membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil tulisan anak namun masih belum terlalu rapi
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Jum'at
Tanggal : 25 Desember 2020
Waktu, Tempat : 03.55, Rumah Aprilia

NO	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	Melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Kegiatan saya dalam mengajarkan anak memberikan anak buku pembelajaran yang ada dari sekolah, kemudian saya minta anak untuk membacanya, dan menuliskannya ke dalam buku tulis, karena anak saya sudah bisa menulis.
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Kemampuan anak saya dalam membaca sudah lancar hanya mengucapkannya lambat, di dalam menulis anak sudah bisa tapi jika yang di tulis lebih dari 4 suku kata anak saya masih bingung.
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat penting dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning (pembelajaran daring) karena covid 19.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

Identitas Diri

- a. Nama : Mini Lupi
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jalan Gandaria 4
- e. Pendidikan Terakhir : SMP
- f. Umur : 24 Tahun
- g. Orang Tua dari : Aprilia Anggriani

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Strategi saya yaitu dengan cara anak disuruh sholat maghrib terlebih dahulu, setelah itu b anak di suruh untuk membaca dan menulis dengan cara memberikan buku pelajaran yang ada, kemudian anak di suruh untuk membaca bacaan yang ada di buku tersebut.
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Sudah, namun saya masih lambat dalam pengucapan bunyi perkata bahkan perkalimat.
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Tidak, hanya saja lambat dalam pengucapannya
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Dengan cara melihat buku pembelajaran menulis bacaan dari buku pembelajaran tersebut dalam buku tulis
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis dengan cara di diketikkan ?	Sudah dan lancar karena anak saya lebih cepat menangkap dengan di diketikkan daripada melihat buku.
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis ?	Sudah bisa, namun hanya saja masih lambat dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung.

**B. Pedoman Wawancara Untuk Siswa
Identitas Diri**

- a. Nama : **Aprilia Anggriani**
 b. Tempat Tanggal Lahir : **Bengkulu, 20 April 2014**
 c. Umur : **6,8 Tahun**
 d. Agama : **Islam**
 e. Alamat : **Jalan Gandaria 4**
 f. Jumlah Saudara : **1(Satu)**

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Sudah, namun saya masih lambat dalam pengucapan bunyi perkata bahkan perkalimat
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Tidak, hanya saja lambat dalam pengucapannya
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Ya, saya suka membaca buku cerita
4	Apakah kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Bisa, namun saya masih lambat dalam pengucapan kata dan kalimat
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, saya membacanya perlahan dalam pengucapannya
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di ditekkan ?	Sudah saya lebih cepat di ditekkan daripada melihat buku
7	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Sudah, tapi lambat dan jika lebih dari 4 suku kata saya suka bingung
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak kedalam buku tulismu ?	Sudah, hanya saja sayamasih lambat dan masih perlu di bimbing
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media youtube (video) ?	Sudah, tapi lambat dalam menuliskanya dan masih perlu di bimbing
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	Sudah, namun untuk menulis karangan dan pengalaman saya masih perlu diajarkan

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Desember 2020

Waktu, Tempat : 03.55 Rumah Aprilia

NO	Data Yang di Butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Kondisi anak dalam membaca masih lambat dalam pengucapan bunyi perkata bahkan perkalimat, namun untuk menulis anak saya sudah bisa menulis apalagi dengan di diktekan anak saya lebih cepat menangkap
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	Kegiatan saya dalam mengajarkan anak dengan cara anak disuruh sholat maghrib terlebih dahulu, setelah itu baru anak di suruh untuk membaca dan menulis dengan cara memberikan buku pelajaran yang ada, kemudian anak di suruh untuk membaca bacaan yang ada di buku tersebut dan menuliskannya ke dalam buku tulis.
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Kegiatan ketika anak sedangpraktek membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil kegiatan anak dalam membaca dan menulis
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Senin
Tanggal : 14 Desember 2020
Waktu, Tempat : 12.04, Rumah Putri

NO	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	Melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Orangtua mengajarkan .anak dengan cara membuka buku pelajaran kemudian anak di suruh membaca, namun di sini anak masih mengeja dan terbata-bata dalam membaca dan dalam menulis harus di diktekan terlebih dahulu.
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Anak sudah mampu membaca hanya saja masih terbata-bata dan lambat
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat penting dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning (pembelajaran daring) karena covid 19 di tambah anak yang masih lambat dan terbata-bata dalam membaca.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

Identitas Diri

- a. Nama : Sri Yuniarti
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jalan Gandaria 4
- e. Pendidikan Terakhir : S1
- f. Umur : 36Tahun
- g. Orang Tua dari : Putri Zumi Badriah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Strategi saya yaitu dengan cara harus di perintahkan dulu, dipanggil terlebih dahulu untuk belajar, dan di dalam membaca masih perlu di bina, di bimbing, dan diajarkan dalam membaca
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Sudah, namun masih mengeja dan terbata-bata dan bingung.
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Masih, mengeja dan terbata-bata dalam mengucapkan
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Dengan cara di bimbing, dibina karena anak saya belum bisa menulis dengan sendirinya.
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis dengan cara di diketikkan ?	Belum bisa, karena masih lambat dalam menulis dan masih mau diajarkan dan dilatih.
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis ?	Sudah bisa, namun masih perlu di bimbing dan di beri tahu dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung.

A. Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Identitas Diri

- a. Nama : Putri Zumi Badriah
 b. Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 23 November 2013
 c. Umur : 7 Tahun
 d. Agama : Islam
 e. Alamat : Jalan Gandaria 4
 f. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Sudah, namun masih mengeja dan terbata-bata dan bingung
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Masih, mengeja dan terbata-bata dalam mengucapkan
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Tidak, karena Saya masih mengeja dan terbata-bata dalam membaca
4	Apa kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Bisa, namun saya masih lambat, terbata-bata dalam pengucapan kata dan kalimat ditambah lagi harus mengeja terlebih dahulu
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, namun saya membacanya masih mengeja, lambat dan terbata-bata
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di ditekkan ?	Belum bisa, karena masih lambat dalam menulis dan masih mau diajarkan dan diberi tahu.
7	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Sudah, tapi masih lambat, mengeja, dan terbata-bata
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak kedalam buku tulismu ?	Sudah, namun masih perlu di bimbing dan di beri tahu dan masih lambat dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung.
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media youtube (video) ?	Sudah, tapi lambat dalam menuliskannya dan masih perlu di bimbing
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	Bisa menuliskan nama sendiri, namun untuk menulis karangan dan pengalaman saya masih perlu diajarkan

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Senin

Tanggal : 14 Desember 2020

Waktu, Tempat : 12.04, Rumah Putri

NO	Data Yang di Butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Anak masih mengeja dan terbata-bata dalam membaca dan dalam menulis dengan cara di bimbing, dibina karena anak saya belum bisa menulis dengan sendirinya
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	Strategi saya yaitu dengan cara harus di perintahkan dulu, dipanggil terlebih dahulu untuk belajar, dan di dalam membaca masih perlu di bina, di bimbing, dan diajarkan dalam membaca dan menulis belum bisa dengan sendirinya.
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Kegiatan ketika anak sedangpraktek membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil kegiatan anak dalam membaca dan menulis
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 26 Desember 2020
Waktu, Tempat : 02.58, Rumah Kayla

NO	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	Melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Dengan cara anak diberi buku pelajaran, kemudian anak di suruh membaca bacaan yang ada di buku tersebut, untuk menulis anak harus diberi contoh terlebih dahulu, dan masih perlu di bimbing
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Dalam membaca anak masih mengeja dan terbata-bata belum lancar untuk membaca langsung perkata bahkan perkalimat, untuk menulis harus di kasih contoh dan masih perlu dibimbing
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat penting dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning (pembelajaran daring) karena covid 19 di tambah anak yang masih lambat dan terbata-bata dalam membaca dan masih perlu di bimbing dalam menulis.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

Identitas Diri

- a. Nama : Neli Marlina
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jalan Nangka
- e. Pendidikan Terakhir : SD
- f. Umur : 45 Tahun
- g. Orang Tua dari : Kayla Az Zahra

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Dengan cara anak diberi buku pelajaran, kemudian anak membaca buku tersebut, namun tetap di dampingi orangtua
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Belum, masih perlu di bimbing dan di ajarkan huruf per hurufnya.
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Masih mengeja dan terbata-bata
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Dengan cara di berikan contoh dan di beri tahu huruf yang anak tidak tahu cara menuliskannya.
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis dengan cara di diketikkan ?	Sudah dan lancar karena anak lebh suka di diketikkan
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis ?	Sudah bisa dengan sendirinya namun hanya saja masih lambat dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung.

B. Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Identitas Diri

- a. Nama : Kayla Az Zahra
 b. Tempat tanggal Lahir : Bengkulu, 24 Oktober 2013
 c. Umur : 7 Tahun
 d. Agama : Islam
 e. Alamat : Jalan Nangka
 f. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Sudah bisa, namun saya masih mengeja dan masih perlu di bimbing dan di ajarkan
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, saya masih mengeja dalam membaca
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Suka, walau pun saya masih mengeja dan terbata-bata dalam membaca
4	Apa kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Bisa, namun saya masih mengeja dan terbata-bata dalam membaca
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, namun saya membacanya masih mengeja, lambat dan terbata-bata
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di diktekan ?	Sudah dan lancar dengan sendirinya
7	Apakah kamu mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Ya, saya mampu hanya saja lambat dalam menuliskan.
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak kedalam buku tulismu ?	Sudah, hanya saja masih lambat dan berhenti-henti di dalam menulis
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media yotube (video) ?	Sudah, Tapi lambat dalam menuliskannya
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman	Sudah bisa menuliskan nama sendiri, namun untuk

	kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	menulis karangan dan pengalaman saya masih perlu di bina dan diajarkan
--	--	--

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Desember 2020

Waktu, Tempat : 02.58 Rumah Kayla

NO	Data Yang di Butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Anak sudah bisa namun saya masih mengeja dan masih perlu di bimbing dan di ajarkan
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	Dengan cara anak diberi buku pelajaran, kemudian anak di suruh membaca bacaan yang ada di buku tersebut, untuk menulis anak harus diberi contoh terlebih dahulu, dan masih perlu di bimbing
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Kegiatan ketika anak sedangpraktek membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil kegiatan anak dalam membaca dan menulis
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Jum'at
Tanggal : 25 Desember 2020
Waktu, Tempat : 02.30 Rumah Marzhalika

NO	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	Melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Saya dalam mengajarkan anak dengan cara anak disuruh membuka buku pembelajaran, lalu anak disuruh untuk membaca dengan mengeja kemudian anak disuruh merangkai menjadi sebuah kata dan kalimat, namun di dalam menulis saya memberikan contoh tulisan kepada anak seperti yang ada didalam buku pembelajaran.
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Kemampuan anak dalam membaca masih terbata-bata dan mengeja, di dalam menulis saya sudah bisa jika lebih dari 5 suku katasaya maasih lambat dan bingung.
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat di butuhkan dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning atau pembelajaran yang dilakukan secara daring karenacovid 19, orangtua harus mendampingi, membantu anak dalam menyelesaikan tugasnya.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

Identitas Diri

- a. Nama : Reli Marlina
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jalan Gandaria 2
- e. Pendidikan Terakhir : SMP
- f. Umur : 34 Tahun
- g. Orang Tua dari : Marzhalikha Darmansyah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Saya mengajarkan anak dengan cara anak disuruh membuka buku pembelajaran, lalu anak disuruh untuk membaca dengan mengeja kemudian anak disuruh merangkai menjadi sebuah kata dan kalimat.
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Sudah, hanya saja masih lambat dan mengeja huruf per huruf
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, masih mengeja dan terbata-bata dalam pengucapannya.
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Strategi saya dalam mengajarkan anak menulis dengan cara, saya memberikan contoh tulisan kepada anak seperti yang ada didalam buku pembelajaran
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis dengan cara di diketikkan ?	Sudah, hanya saja masih lambat dan bingung, karena tidak melihat contoh kalimat dan bentuk hurufnya, karena anak hanya mendengar apa yang saya ucapkan
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis ?	Sudahbisa, hanya saja menulis masih lambat dalam menuliskannya.

**B. Pedoman Wawancara Untuk Siswa
Identitas Diri**

- a. Nama : Marzhalikha Darmansyah
 b. Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 18 Maret 2013
 c. Umur : 7 Tahun
 d. Agama : Islam
 e. Alamat : Jalan Gandaria 2
 f. Jumlah Saudara : 4 (Empat)

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Sudah, hanya saja saya masih lambat dan belum lancar dalam menyebutkan bunyi kata perkata.
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, saya masih mengeja dan terbata-bata dalam mengeja huruf perhuruf
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Ya, saya sangat suka membaca buku cerita
4	Apakah kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Bisa, namun saya masih mengeja huruf perhuruf dan terbata-bata dalam membacanya
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, saya membacanya dengan mengeja huruf-perhuruf sehingga saya lambat dalam membaca
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di diktekan ?	Sudah, hanya lambat saja dalam menuliskannya
7	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Sudah, tapi saya masih lambat dalam menulis
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak kedalam buku tulismu ?	Sudah, hanya saja sayamasih lambat dan masih perlu di bimbing
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media youtube (video) ?	Sudah, tapi lambat dalam menuliskannya
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	Sudah, dan saya sangat suka dalam menuliskan nama saya, apalagi karangan dan pengalaman tapi masih perlu diajarkan

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Desember 2020

Waktu, Tempat : 02.30 Rumah Marzhalikha

NO	Data Yang di Butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Anak sudah bisa membaca, namun masih mengeja dan terbata-bata dalam mengeja huruf perhuruf namun di dalam menulis saya memberikan contoh tulisan kepada anak seperti yang ada di dalam buku pembelajaran.
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	Saya mengajarkan anak dengan cara anak disuruh membuka buku pembelajaran, lalu anak disuruh untuk membaca dengan mengeja kemudian anak disuruh merangkai menjadi sebuah kata dan kalimat, namun di dalam menulis saya memberikan contoh tulisan kepada anak seperti yang ada di dalam buku pembelajaran.
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Foto kegiatan ketika sedang belajar membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil tulisan anak namun masih belum sempurna.
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Desember 2020

Waktu, Tempat : 03.47 Rumah Valencia

NO	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	Melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Strategi saya dalam mengajarkan anak dengan cara anak disuruh membuka buku pembelajaran kemudian anak disuruh membaca dan saya mendengar kan dan membenarkan yang masih salah, kalau untuk menulis saya cukup kasih buku tulis, pensil dan buku cetak pembelajaran karena anak saya sudah bisa menulis hanya saja masih lambat.
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Kemampuan anak dalam membaca masih lambat dan terbata-bata, kalau untuk menulis anak sudah bisa hanya saja lambat
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat di butuhkan dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning atau pembelajaran yang dilakukan secara daring karena covid 19, orangtua harus mendampingi, membantu anak dalam menyelesaikan tugasnya.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

Identitas Diri

- a. Nama : Widia Lestari Amri
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jalan Gandaria 2
- e. Pendidikan Terakhir : SMP
- f. Umur : 31 Tahun
- g. Orang Tua dari : Valencia Aliya Ashifa

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Strategi saya dalam mengajarkan anak dengan cara anak disuruh membuka buku pembelajaran kemudian anak disuruh membaca dan saya mendengar kan dan membenarkan yang masih salah
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Sudah tapi masih lambat dan terbata-bata.
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Tidak hanya lambat saja dalam pengucapannya.
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Kalau untuk menulis saya cukup kasih buku tulis, pensil dan buku cetak pembelajaran karena anak saya sudah bisa menulis hanya saja masih lambat.
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis dengan cara di diketikkan ?	Sudah dan lancar di bandingkan dengan melihat buku
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis ?	Sudahbisa, hanya saja menulis masih lambat dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung

B. Pedoman Wawancara Untuk Siswa
Identitas Diri

- a. Nama :Valencia Aliya Ashifa
 b. Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 03 September 2013
 c. Umur : 7 Tahun
 d. Agama : Islam
 e. Alamat : Jalan Gandaria 2
 f. Jumlah Saudara : 1 (Satu)

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Sudah, namun saya masih lambat dan terbata-bata.
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Tidak, hanya lambat saja dalam mengucapkannya
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Ya, saya sangat suka sekali membaca buku cerita bergambar
4	Apa kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Bisa, namun saya masih mengeja huruf perhuruf dan terbata-bata dalam membacanya
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, hanya lambat saja dalam mengucapkannya
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di diketikkan ?	Sudah dan lancar di bandingkan dengan melihat buku
7	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Sudah, tapi saya masih lambat dalam menuliskan jika melihat contoh
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak kedalam buku tulismu ?	Sudah bisa, namun hanya saja masih lambat dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung.
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media youtube (video) ?	Sudah, Tapi lambat dalam menuliskanya apalagijika lenih dari 4 suku kata
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	Sudah, dan saya sangat suka dalam menuliskan nama saya, apalagi karangan dan pengalaman saya

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Desember 2020

Waktu, Tempat : 03. 47 Rumah Valencia

NO	Data Yang di Butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Anak sudah bisa membaca, namun masih lambat dan terbata-bata dalam pengucapannya kalau untuk menulis saya sudah bisa dengan sendirinya.
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	Strategi saya dalam mengajarkan anak dengan cara anak disuruh membuka buku pembelajaran kemudian anak disuruh membaca dan saya mendengar kan dan membenarkan yang masih salah kalau untuk menulis saya cukup beri buku tulis, pensil dan buku cetak pembelajaran karena anak saya sudah bisa menulis hanya saja masih lambat.
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Foto kegiatan ketika sedang belajar membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil tulisan anak namun masih belum sempurna.
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Desember 2020

Waktu, Tempat : 01.43 Rumah Putri R

NO	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	Melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Strategi saya dalam mengajarkan membaca pada anak-anak dengan cara di bimbing, ditunjukkan huruf perhurufnya, untuk menulis anak di diketikkan dan hurufnya pun harus disebutkan sambil mengeja.
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Kemampuan anak dalam membaca masih mengeja, perlu di bimbing dan diajarkan huruf perhurufnya, namun untuk menulis harus di diketikkan dan huruf-hurufnya pun harus disebutkan sambil mengeja.
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat dibutuhkan dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning atau pembelajaran yang dilakukan secara daring karena covid 19, orangtua harus mendampingi, membantu anak dalam menyelesaikan tugasnya.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

Identitas Diri

- a. Nama : Boniyem
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jalan Nangka
- e. Pendidikan Terakhir : SD
- f. Umur : 41 Tahun
- g. Orang Tua dari : Putri Rahmadani

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Strategi saya dalam mengajarkan anak dengan cara di bimbing, ditunjukkan huruf perhurufnya,
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Belum, masih perlu dibimbing, dibina, dan di ajarkan dan masih terbata-batadan mengeja huruf perhuruf
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, masih mengeja huruf perhurufnya
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Strategi saya dalam mengajarkan anak untuk menulis, di diktekan huruf perhurufnya dan disebutkan sambil mengeja.
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis dengan cara di diktekan ?	Bisa, karena anak dalam menulis harus di diktekan huruf perhurufnya dan disebutkan sambil mengeja.
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis ?	Sudahbisa dengan sendirinya, hanya saja menulis masih lambat dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung

B. Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Identitas Diri

- a. Nama** : Putri Rahmadani
b. Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Agustus 2013
c. Umur : 7 Tahun
d. Agama : Islam
e. Alamat : Jalan Nangka
f. Jumlah Saudara : 5 (Lima)

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Belum bisa, saya masih perlu dibimbing, dibina, dan diajarkan dalam membaca
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, saya masih mengeja di dalam membaca
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Ya, saya suka membaca buku cerita yang bergambar-gambar
4	Apa kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Belum bisa, karena saya masih dibimbing, di bina, dan diajarkan dalam membaca
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, tapi dengan bimbingan orangtua
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di diketikkan ?	Sudah karena jika menulis saya haru di diketikkan dan dengan mengeja huruf perhurufnya.
7	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Sudah, tapi saya masih lambat dalam menuliskan dan masih suka bingung sendiri
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulismu ?	Sudah bisa, namun hanya saja masih lambat dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung.
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media youtube (video) ?	Sudah, tapi lambat dalam menuliskanya apalagi jika lebih dari 4 suku kata
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	Belum, karena dalam menulis saya masih harus di diketikkan huruf perhurunya

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Desember 2020

Waktu, Tempat : 01. 43 Rumah Putri R

NO	Data Yang di Butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Anak belum bisa dalam membaca masih perlu di bimbing, di bina, dan di ajarkan dan masih terbata-bata dan mengeja huruf perhurufnya, strategi saya dalam mengajarkan anak untuk menulis, di diketikkan huruf perhurufnya dan disebutkan sambil mengeja
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	Strategi saya dalam mengajarkan membaca pada anak anak dengan cara di bimbing, ditunjukkan huruf perhurufnya, untuk menulis anak di diketikkan dan huruf nya pun harus disebutkan sambil mengeja
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Foto kegiatan ketika sedang belajar membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil tulisan anak namun masih belum sempurna.
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Senin

Tanggal : 14 Desember 2020

Waktu, Tempat : 01.21 Rumah Fadhli

NO	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	Melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Strategi saya dalam mengajarkan membaca dengan cara memberikan buku pelajaran dan buku cerita kepada anak, agar dapat menambah daya tarik kemauan anak untuk membaca, begitupun dengan menulis dengan membaca buku-buku tersebut anak juga bisa menuliskan apa yang ia lihat dari kedua buku tersebut.
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Kemampuan anak dalam membaca masih mengeja, masih perlu di bimbing dan diajarkan, di dalam menulis anak saya sudah bisa menulis hanya saja masih lambat
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat dibutuhkan dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning atau pembelajaran yang dilakukan secara daring karena covid 19, orangtua harus mendampingi, membantu anak dalam menyelesaikan tugasnya.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

Identitas Diri

- a. Nama : Mulitawati
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- d. Alamat : Jalan Gandaria 4
- e. Pendidikan Terakhir : SMP
- f. Umur : 41 Tahun
- g. Orang Tua dari : Fadhli Azka Sarjones

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Strategi saya dalam mengajarkan membaca dengan cara memberikan buku pelajaran dan buku cerita kepada anak, agar dapat menambah daya tarik kemauan anak untuk membaca
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Sudah, namun saya masih mengeja masih perlu mengeja huruf perhuruf
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, masih mengeja huruf perhurufnya
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Adapun menulis dapat dengan membaca buku-buku pelajaran dan buku cerita tersebut anak juga bisa menuliskan apa yang ia lihat dari kedua buku tersebut.
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis dengan cara di diketikkan ?	Sudah bisa dengan sendirinya.
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulis ?	Sudahbisa dengan sendirinya, hanya saja jika lebih dari 4 suku kata masih bingung

B. Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Identitas Diri

- a. Nama :Fadhli Azka Sarjones
 b. Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 21 Februari 2014
 c. Umur : 6 Tahun
 d. Agama : Islam
 e. Alamat : Jalan Gandaria 4
 f. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Sudah bisa, namun saya masih mengeja, dan masih perlu dibimbing, dan diajarkan
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Ya, saya masih mengeja di dalam membaca
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Ya, saya suka membaca buku cerita yang bergambar-gambar
4	Apakah kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Sudah, namun saya membacanya dengan mengeja
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, tapi dengan mengeja huruf-hurufnya
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di ditekkan ?	Sudah dan bisa dengan sendirinya
7	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Sudah, tapi saya masih lambat dalam menuliskan
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak kedalam buku tulismu ?	Sudah Bisa, namun hanya saja masih lambat dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung.
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media youtube (video) ?	Sudah, tapi lambat dalam menuliskannya apalagi jika lebih dari 4 suku kata
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	Sudah namun untuk menuliskan karangan dan pengalaman sayamasih harus dibimbing.

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Senin

Tanggal : 14 Desember 2020

Waktu, Tempat : 01.21 Rumah Fadhli

NO	Data Yang di Butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Kemampuan anak dalam membaca masih mengeja, masih perlu di bimbing dan diajarkan, di dalam menulis anak saya sudah bisa menulis hanya saja masih lambat
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	Strategi saya dalam mengajarkan membaca dengan cara memberikan buku pelajaran dan buku cerita kepada anak, agar dapat menambah daya tarik kemauan anak untuk membaca, adapun menulis dapat dengan membaca buku-buku pelajaran dan buku cerita tersebut anak juga bisa menuliskan apa yang ia lihat dari kedua buku tersebut.
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Foto kegiatan ketika sedang belajar membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil tulisan anak namun masih belum sempurna.
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Desember 2020

Waktu, Tempat : 01.12 Rumah Billy

O	Aspek Yang di Amati	Uraian
1	2	3
2	Melihat kegiatan strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis	Strategi saya dengan cara membagi waktu belajar dirumah tidak bisaa sepenuhnya di sekolah, kemudian anak diberi buku pembelajaran untuk belajar membaca. Strategi saya dengan membimbing lalu memberitahu jika masih ada salah baik dari seginhuruf dan pengucapannya, begitupun dengan menulis, saya memberikan buku sebagai contoh atau panduan yang digunakan untuk menulis.
3	Melihat kemampuan anak dalam membaca dan menulis	Kemampuan anak dalam membaca sudah bisa, hanya saja masih lambat dalam mengucapkannya, namun untuk menulis saya sudah bisa hanya saja masih lambat
4	Orangtua berperan penting dalam mengajari anak membaca dan menulis pada saat home learning.	Peran orangtua sangat di butuhkan dalam mengajarkan anak membaca dan menulis, di saat home learning atau pembelajaran yang dilakukan secara daring karena covid 19, orangtua harus mendampingi, membantu anak dalam menyelesaikan tugasnya.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk OrangTua

Identitas Diri

- a. Nama : Ba'ia Rafiud
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Pedagang Tempe
- d. Alamat : Jalan Gandaria 4
- e. Pendidikan Terakhir : SD
- f. Umur : 45 Tahun
- g. Orang Tua dari : Billy Alfakarino

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana strategi ibu di dalam mengajarkan anak membaca ?	Strategi saya dengan cara membagi waktu belajar dirumah tidak bisaa sepenuhnya di sekolah, kemudian anak diberi buku pembelajaran untuk belajar membaca. Strategi saya dengan membimbing lalu memberitahu jika masih ada salah baik dari segi huruf dan pengucapannya
2	Apakah anak ibu sudah mampu membaca mandiri ?	Sudah, namun saya masih lambat (terbata-bata) dalam mengucapkan
3	Apakah anak ibu masih mengeja di dalam membaca ?	Tidak, hanya saja masih lambat dalam mengucapkan bunyi kata
4	Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan menulis ?	Begitupun dengan menulis, saya memberikan buku sebagai contoh atau panduan yang digunakan untuk menulis
5	Apa anak ibu sudah mampu menulis dengan cara di diketikkan ?	Sudah bisa dengan sendirinya.
6	Apakah anak ibu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di Buku Cetak Ke dalam Buku Tulis ?	Sudahbisa dengan sendirinya, hanya saja jika lebih dari 4 suku kata masih bingung

**B. Pedoman Wawancara Untuk Siswa
Identitas Diri**

- a. Nama : Billy Alfakarino
 b. Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 24 Oktober 2014
 c. Umur : 7 Tahun
 d. Agama : Islam
 e. Alamat : Jalan Gandaria 4
 f. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah kamu sudah bisa membaca mandiri ?	Sudah bisa, hanya saja saya lambat dalam pengucapannya
2	Apakah kamu masih mengeja di dalam membaca ?	Tidak, hanya saja masih lambat dalam mengucapkan bunyi kata
3	Apakah kamu suka membaca buku cerita bergambar?	Ya, saya suka membaca buku cerita yang bergambar-gambar
4	Apa kamu bisa membaca tulisan yang ada di reklame, beleho-baleho, pamflet, dan majalah ?	Sudah, hanya saja lambat dalam mengucapkan masih terbata-bata
5	Apakah kamu bisa membaca melalui media (video) yang ada di youtube?	Bisa, tapi dengan perlahan
6	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan di diktekan ?	Sudah dan bisa dengan sendirinya
7	Apakah kamu sudah mampu menulis dengan melihat contoh kalimat ?	Sudah, tapi saya masih lambat dalam menuliskan
8	Apakah kamu sudah mampu menulis (menyalin) kalimat yang ada di buku cetak ke dalam buku tulismu ?	Sudah bisa, namun hanya saja masih lambat dan jika lebih dari 4 suku kata masih bingung.
9	Apakah kamu sudah mampu menuliskan tulisan yang ada di gambar melalui media youtube (video) ?	Sudah, tapi lambat dalam menuliskannya apalagi jika lebih dari 4 suku kata
10	Apakah kamu sudah bisa menuliskan nama, karangan dan pengalaman kamu bersama teman-teman ke dalam buku tulis ?	Sudah namun untuk menuliskan karangan dan pengalaman sayamasih harus dibimbing.

3. Pedoman Dokumentasi

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Desember 2020

Waktu, Tempat : 01.12 Rumah Billy

NO	Data Yang di Butuhkan	Keberadaan	Uraian
1	Foto anak sedang praktek membaca dan menulis	Ada	Kemampuan anak dalam membaca sudah bisa, hanya saja masih lambat dalam mengucapkannya, namun untuk menulis saya sudah bisa hanya saja masih lambat
2	Kegiatan orangtua sedang mengajarkan anak membaca dan menulis.	Ada	.Strategi saya dengan cara membagi waktu belajar dirumah tidak bisaa sepenuhnya di sekolah, kemudian anak diberi buku pembelajaran untuk belajar membaca. Strategi saya dengan membimbing lalu memberitahu jika masih ada salah baik dari segibhuruf dan pengucapannya
3	Foto dokumentasi kegiatan anak membaca dan menulis	Ada	Foto kegiatan ketika sedang belajar membaca dan menulis
4	Foto dokumentasi hasil belajar peserta didik membaca dan menulis	Ada	Hasil tulisan anak namun masih belum sempurna.
5	Foto dokumentasi wawancara bersama informan	Ada	Dokumentasi bersama ibu, anak, dan peneliti

DOKUMENTASI



Keterangan: Foto Kegiatan Wawancara Dengan Orangtua siswa
(Wali Marzhalikha Darmansyah)



Keterangan: Foto kegiatan orangtua dalam mengajarkan anak membaca
(Wali Inayah Azmi Athifa)



Keterangan: Foto kegiatan orangtua ketika mengajarkan anak menulis



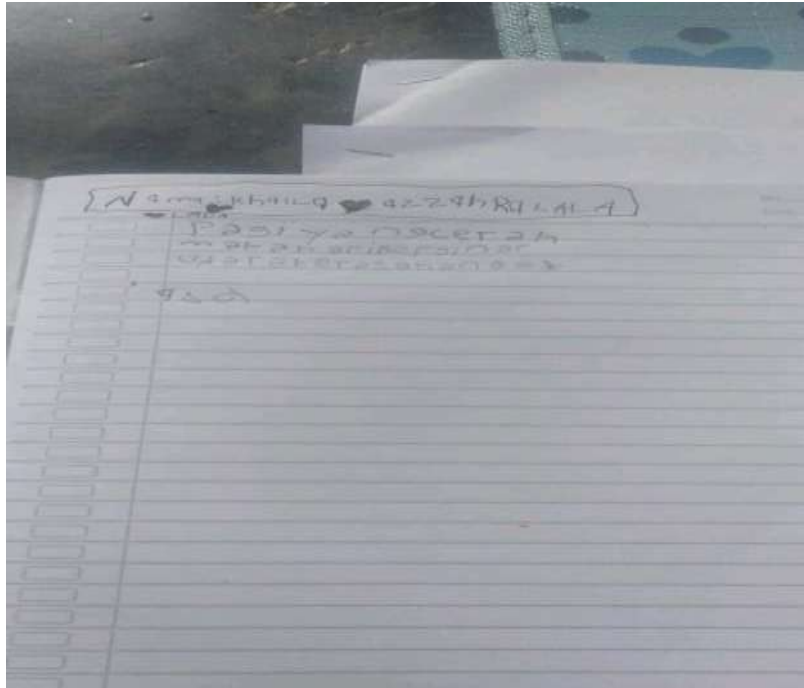
Keterangan: Foto kegiatan anak sedang menulis



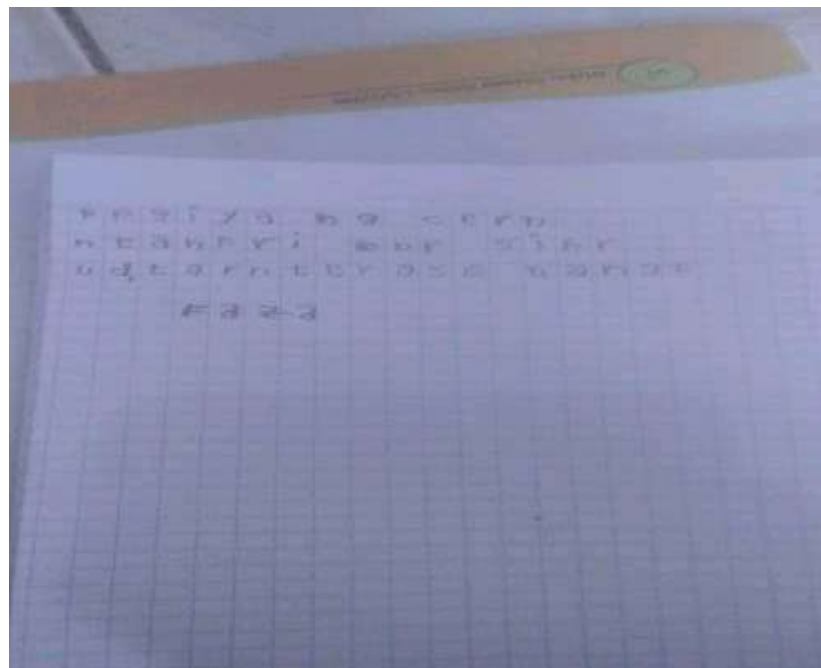
Keterangan: Foto kegiatan anak menulis dengan melihat contoh di buku pembelajaran



Keterangan: Foto kegiatan ketika anak sedang membaca buku pelajaran



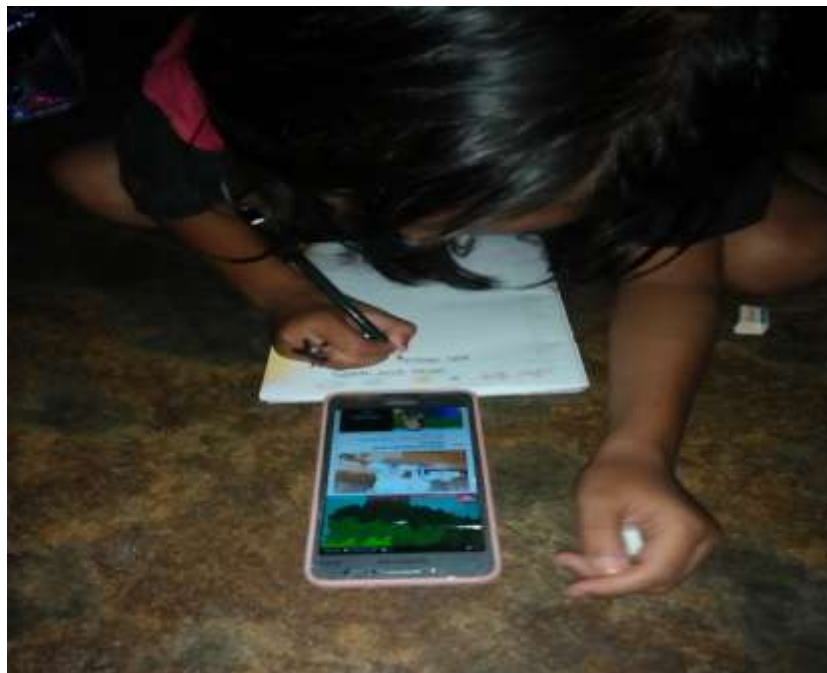
Keterangan: Foto kegiatan hasil menulis anak



Keterangan: Foto kegiatan hasil menulis anak



Keterangan: Foto kegiatan orangtua ketika lagi mendiktekan kalimat yang akan anak tuliskan



Keterangan: Kegiatan anak sedang menulis dengan melihat videocerita yang ada di youtube



Keterangan foto kegiatan hasil menulis melalui media video Youtube